

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE*
BERBASIS MEDIA *SPINNING WHEEL* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV
MIN 1 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

NOVIA PRILLI EKA PUTRI
NPM: 1911100362



Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE*
BERBASIS MEDIA *SPINNING WHEEL* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV
MIN 1 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

NOVIA PRILLI EKA PUTRI

NPM: 1911100362

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dra.Hj. Istihana M.Pd

Pembimbing II : M. Muchsin Afriyadi M.P

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *learning cycle* berbasis media *spinning wheel* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Bandar Lampung di kabupaten Bandar Lampung pada tahun ajaran 2023/2024, dengan jumlah populasi sebanyak 105 peserta didik dari kelas A sampai D. pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel menggunakan system acak kelas. Sampel pada penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas IV C berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas control dan kelas IV D berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Proses belajar di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* berbasis media *Spinning wheel* dan dikelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah *Quasy Eksperimental*, dan desain penelitian *pretest-posttest control group desain*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dokumentasi dan wawancara. Instrumen tes yang digunakan yaitu soal pilihan ganda (*multi choice*). Uji coba penelitian berupa uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistik 25.0.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,00 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 79,37. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis *Independent* sampel t-test dengan taraf signifikansi 5% (0,05), yaitu $0,011 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning cycle* berbasis media *spinning wheel* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Learning Cycle*, Media *Spinning Wheel*, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the learning cycle learning model based on spinning wheel media on the learning outcomes of students in class IV. This research was carried out at MIN 1 Bandar Lampung in Bandar Lampung district in the 2023/2024 academic year, with a population of 105 students from classes A to D. The sample was taken using a simple random sampling technique, namely sampling using a class random system. The sample in this study used two classes, namely class IV C with 27 students as the control class and class IV D with 25 students as the experimental class. The learning process in the experimental class uses the Learning Cycle learning model based on Spinning wheel media and in the control class uses the Learning Cycle learning model.

This research uses a quantitative approach with the type of research being Quasy Experimental, and a pretest-posttest control group research design. Data collection techniques use tests, documentation and interviews. The test instrument used is multiple choice questions. The research trial took the form of validity and reliability tests using the IBM SPSS Statistics 25.0 program.

Based on the results of the research and discussion, the average score for the experimental class was 84.00, while the average score for the control class was 79.37. The results of hypothesis testing using independent sample t-test analysis with a significance level of 5% (0.05), namely $0.011 > 0.05$ so that H_0 is rejected and H_1 is accepted so that it can be concluded that there is an influence of the learning cycle learning model based on spinning wheel media on the results learning for class IV students.

Keywords : Learning Cycle Model, Spinning Wheel Media, Learning Outcomes

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NOVIA PRILLI EKA PUTRI
NPM : 1911100362
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbasis Media *Spinning Wheel* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung”**. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,..... 2024
Penulis,



Novia Prilli Eka Putri
NPM: 1911100362



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmih I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
LEARNING CYCLE BERBASIS MEDIA SPINNING
WHEEL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IV MIN 1 BANDAR LAMPUNG**

Nama : Novia Prilli Eka Putri

NPM : 1911100362

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Telah di Munaqosyah dan dapat di pertahankan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dra. Istihana, M.Pd

NIP. 196507041992032002

Pembimbing II

M. Muchsin Afriyadi, M.Pd

NIP. -

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.

NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmtn I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
LEARNING CYCLE BERBASIS MEDIA SPINNING WHEEL
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 1
BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh: **Novia Prilli Eka Putri, NPM:
1911100362**, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah
dimunaqosyahkan dalam rangka penyusunan skripsi pada hari/tanggal:
Jumat, 15 Desember 2023 pukul 15.00-16.30 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : Prof.Dr.H. Syaiful Anwar, M.Pd (.....)

Sekretaris : Anton Trihasnanto, M.Pd. (.....)

Penguji Utama : Ayu Reza Ningrum, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Dra. Istihana, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : M.Muchsin Afriyadi, M.Pd (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd 

NIP.196408281988032002



MOTTO

لَهُمْ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ تَحْفَظُونَهُمْ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. Bagi tiap-tiap manusia ada beberapa Malaikat yang tetap menjaganya secara bergiliran dan ada pula beberapa Malaikat yang mencatat amalan-amalannya. dan yang dikehendaki dalam ayat ini ialah Malaikat yang menjaga secara bergiliran itu, disebut Malaikat Hafazhah. Tuhan tidak akan merubah Keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka.” (QS.AL Rad : 11)

Tidak ada yang mudah, tapi tidak ada yang tidak mungkin
(Napoleon Bonaparte)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin


Dengan segala kerendahan hati, serta rasa syukur khadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-nya, saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Karya kecil ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua Orangtua, Ayahanda cinta pertamaku Sugito yang hingga detik ini terus berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada putrinya baik secara materi maupun dukungan moral, memberikan semangat dan membuat saya bangkit dari kata menyerah. Bidadari surgaku Ibu Nuryanti yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih, cinta, dan perjuangan yang luar biasa. Kedua orangtuaku memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih atas segala doa yang tiada hentinya untuk penulis. Satu hal yang perlu Ayah dan Bunda ketahui, saya sangat menyayangi dan mencintai kalian berdua.
2. Adikku tersayang M. Yahya Al- Zahrani yang telah banyak memberikan dukungan, dalam proses pembuatan skripsi dan sudah menjadi mood boster. Semoga penulis atau kakak yang dapat menjadi motivasi untuk terus maju kedepan dan semoga kita dapat menjadi anak-anak yang membanggakan orangtua.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Novia Prilli Eka Putri merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Tanggerang pada tanggal 11 November 2000 dari pasangan Bapak Sugito dan Ibu Nuryanti. Bertempat tinggal di Desa Gumukmas, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

Jenjang pendidikan pertama penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar (SD) pada SDN 1 Gumukmas pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada SMP PGRI 1 Pagelaran dan selesai pada tahun 2016, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMA PGRI Pagelaran dan selesai pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan pada tahun 2019 pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung fakultas Tarbiyah dan Keguruan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Bumiratu, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Penulis juga melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 1 Bandar Lampung.



Bandar Lampung, November 2023
Penulis,

Novia Prilli Eka Putri
NPM: 1911100362

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* berbasis media *Spinning Wheel* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV” sesuai yang diharapkan. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alayhi Wassalam (SAW) yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhir kelak, *aamiin yaa rabbal ,,alamiin*

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Chairul Amriyah M .Pd. selaku Ketua Prodi dan Bapak Deri Firmansah M.Pd. selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dra.Hj Istihana M.Pd., selaku Pembimbing I dan Bapak M. Muchsin AfiyadiM. Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dengan ikhlas dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya untuk Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Ibu Desi Deriya Herawati S.Ag, M.Pd.i selaku Kepala MIN 1 Bandar Lampung yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
6. Kepada ibu Mutmainh S.Pd. SD dan ibu Yuliana Permata Sari S.Pd selaku guru kelas MIN 1 Bandar Lampung yang telah membimbing dan mengarahkan proses belajar mengajar.
7. Kepada Sahabat-sahabatku Sutrianingsi,Ririn Nurhamidah, Nurhayati yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga semasa kuliahku Nurul,Sylvia,Zia,Tyas,Niken, Estri,Rahma,Yuni sagita, Yuni laras, Widya maulina yang selalu menemani ,memberikan dukungan dan semangat serta berjuang bersama dalam memperoleh gelar dan cita-cita.
9. Teman-teman seperjuangan kelas I di Jurusan Pendidikan Guru Madsah Ibtidaiyah angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaan, semangat dan dukungan yang telah diberikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi atas pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini, masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, itu disebabkan karena masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karenanya kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun sehingga penelitian ini akan lebih baik lagi.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi para pembaca khususnya penulis sendiri. Terimakasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis,

semoga Allah memberikan barokah seluas- luasnya, *Amiin yaa rabbal aalamiin.*

Bandar Lampung, November 2023
Penulis,

Novia Prilli Eka Putri
NPM. 1911100362



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
SURAT PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	5
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	17
D. Rumusan Masalah	17
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	19
H. Sistematika Penulisan.....	23

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Model Pembelajaran.....	25
B. Macam – Macam Model Pembelajaran	26
C. Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> (bersiklus).....	28
1. Pengertian model pembelajaran <i>Learning Cycle</i> (bersiklus).....	28
2. Langkah-Langkah <i>Learning Cycle</i>	29
3. Kelebihan <i>Learning Cycle</i>	33

4. Kekurangan <i>Learning Cycle</i>	33
D. Media pembelajaran <i>Spinning Wheel</i>	34
1. Pengertian Media Pembelajaran	34
2. Tujuan Media Pembelajaran.....	35
3. Nilai dan Manfaat Media pembelajaran	36
4. Pengertian Media <i>Spinning Wheel</i>	37
5. Kelebihan dan Keunggulan Media <i>Spinning Wheel</i>	39
6. Langkah – Langkah Pembelajaran Menggunakan Media <i>Spinning Wheel</i>	40
7. Manfaat Media <i>Spinning Wheel</i>	42
E. Hasil Belajar.....	42
1. Pengertian Hasil Belajar	42
2. Fungsi Penilaian Hasil Belajar	44
3. Tipe Hasil Belajar.....	43
4. Pengukuran Hasil Belajar	50
F. Kerangka Berpikir	50
G. Hipotesis.....	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	54
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	56
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Definisi Operasional Variabel	59
F. Instrumen Penelitian.....	60
G. Uji coba Instrumen Penelitian	63
1. Uji Validasi	63
2. Uji Reliabilitas Data	65
3. Uji Tingkat Kesukaran	66
4. Daya Pembeda.....	66
H. Uji Prasarat Analisis	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Homogenitas	68
I. Uji Hipotesis.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	71
1. Data Penelitian	71
2. Uji Coba Instrumen	72
a. Uji validitas	72

b. Uji Reliabilitas	74
c. Uji Tingkat Kesukaran	75
d. Uji Daya Pembeda.....	75
B. Hasil Kesimpulan uji coba instrument	76
C. Hasil Uji Prasyarat.....	76
1. Uji Normalitas.....	76
2. Uji Homogenitas	77
D. Uji Hipotesis.....	78
E. Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Rekomendasi	83

DAFTAR RUJUKAN.....	95
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	90
----------------------	-----------



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Data Hasil belajar peserta didik kelas IV C dan IV D yang akan diteliti	24
2. Tabel 2. 1 Indikator Operasional Kognitif	48
3. Tabel 3. 1 Desain Penelitian	58
4. Tabel 3. 2 Jumlah peserta didik kelas IV MIN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024	57
5. Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Soal	62
6. Tabel 3. 4 Kategori Validasi Item Soal	64
7. Tabel 3. 5 Klasifikasi Reliabilitas Soal	65
8. Tabel 3. 6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran	66
9. Tabel 3. 7 klasifikasi Daya Pembeda	67
10. Tabel 4. 1 Rekapitulasi Nilai Posttest Hasil Belajar Pada Kelas Ekperimen	71
11. Tabel 4. 2 Rekapitulasi Nilai Posttest Hasil Belajar Pada Kelas Kontrol	72
12. Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Instrument Soal	73
13. Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Soal	74
14. Tabel 4. 5 Tingkat Kesukaran Item Soal Hasil Belajar	75
15. Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Instrument Test	76
16. Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas Test Of Homogeneity Of Variances	77
17. Tabel 4. 8 Data Hasil Uji Homogeny Anova	77
18. Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen Dan Kontrol Independent	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Daur Siklus Belajar Learning Cycle	32
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	52
Gambar 3.1 Variabel Penelitian	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil MIN 1 Bandar Lampung	91
Lampiran 2 Perangkat pembelajaran	95
Lampiran 3 Intrument tes Posttes	133
Lampiran 4 Hasil nilai posttes kelas eksperimen.....	139
Lampiran 5 Hasil nilai posttes kelas kontrol	140
Lampiran 6 Uji instrument penelitian	141
a. Perhitungan Uji Validitas	141
b. Perhitungan Uji Reliabilitas.....	141
c. Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran	142
d. Perhitungan Uji Normalitas	142
e. Perhitungan Uji Homogenitas	142
f. Perhitungan Uji Hipotesis.....	143
Lampiran 7 Dokumentasi Pra Penelitian	144
Lampiran 8 nilai IPA kelas IV A,B,C Dan D	145
Lampiran 9 Surat Balasan Pra Penelitian	149
Lampiran 10 Surat Penelitian	150
Lampiran 11 Surat Balasan Penelitian.....	151
Lampiran 12 Dokumentasi bersama kepala sekolah.....	152
Lampiran 13 Dokumentasi kegiatan pembelajaran.....	152

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menyajikan pembahasan lebih lanjut mengenai skripsi ini, sebagai langkah awal dalam menghindari adanya kesalahfahaman, dan penafsiran yang berbeda dikalangan pembaca mengenai pengertian judul skripsi. Maka penulis akan menjelaskan beberapa kata yang terdapat dalam judul skripsi ini.

Berdasarkan observasi dan pra penelitian yang dilakukan penulis di MIN 1 Bandar Lampung kelas IV, penulis menemukan permasalahan atau keresahan yang timbul dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan nilai peserta didik kurang dari standar KKM. Dengan proses pembelajaran yang tidak berpusat pada peserta didik akan melibatkan seperti : kejenuhan dalam proses belajar, kurangnya antusias, media pembelajaran, variasi model pembelajaran, dan kurang memahami materi serta motivasi diri untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan berpikir kritis peserta didik. Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung pada apa yang diberikan oleh pendidik atau guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan model pembelajaran yang belum pernah dipakai oleh pendidik di sekolah tersebut dan berbantuan media agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan penulis berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Berbasis Media Spinning Wheel Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung**”. Adapun uraian penulis mengenai istilah yang terdapat dalam judul skripsi yaitu :

1. Pengaruh

Menurut Anang, pengaruh merupakan keadaan yang terdapat hubungan timbal balik, atau hubungan sebab

akibat dari apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹

Menurut Lucky, pengaruh adalah suatu daya yang ada atau muncul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.²

Dari banyaknya definisi pengaruh, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu hal yang terdapat sebab- akibat yang berasal dari sekitar kita dapat dipengaruhi maupun mempengaruhi.

2. Model *Learning cycle* (bersiklus)

Model pembelajaran *learning cycle* (pembelajaran bersiklus), yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered). Model pembelajaran *Learning Cycle* adalah tahap-tahap kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga pembelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. *Learning cycle* patut dikedepankan karena cukup sesuai dengan teori belajar piaget, yaitu teori belajar yang berbasis konstruktivisme. Piaget menyatakan bahwa belajar merupakan pengembangan suatu aspek kognitif yang meliputi struktur, isi dan fungsi. Ciri khas model pembelajaran *learning cycle/ cycle learning* ini adalah setiap siswa secara individu belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh seorang pendidik. kemudian hasil individual dibawa ke kelompok – kelompok untuk didiskusikan oleh anggota kelompok dan semua anggota kelompok berhal bertanggung jawab secara bersama – sama atas keseluruhan hasil jawaban.³

¹ Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia,” n.d., 140–57.

² lucky Riana Putri, “Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan Pdrb Kota Surakarta Lucky Riana Putri” 21 (2020): 45.

³ Aris shohimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2020).

Pembelajaran siklus (*learning Cycle*) merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis yang pada mulanya terdiri atas tiga tahap, yaitu: eksplorasi (*exploration*), pengenalan konsep (*concept introduction*) dan penerapan konsep (*concept application*) Pada proses selanjutnya, tiga tahap siklus tersebut mengalami pengembangan. Tiga siklus tersebut saat ini dikembangkan menjadi lima tahap oleh Lorschbach yang terdiri atas tahap pembangkitan minat (*engagement*), eksplorasi (*exploration*), penjelasan (*eksplanation*), elaborasi (*elaboration*) dan evaluasi (*evaluation*).⁴

3. Media *Spinning wheel*

Media *spinning wheel* berasal dari kata *spin* yang berarti putar dan *wheel* yang berarti roda, jadi *spinning wheel* artinya roda berputar. Permainan *spinning wheel* dimodifikasi untuk media pembelajaran agar pembelajaran yang akan diberikan menjadi menarik dan mudah dipahami. Roda berputar biasanya diisi dengan angka- angka tetapi dalam media pembelajaran diisi dengan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dalam roda berputar terdiri dari jarum penunjuk arah dan berbagai macam gambar yang diletakkan pada roda dan digunakan dalam bentuk permainan.⁵

Spinning wheel adalah permainan yang berbentuk lingkaran terdapat berbagai macam gambar didalamnya yang dimainkan secara berputar sesuai porosnya dan berhenti disalah satu gambar dalam lingkaran. Permainan ini dibuat dengan tujuan agar peserta didik mudah

⁴ Nyoman Rohadi Anggi Dwi Saputri, Rosane Medriati, "Penerapan Model *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Dan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Usaha Dan Energi Di Kelas X MIA 3 MAN 2 Kota Bengkulu" 1 (2018): 7–12.

⁵ Ahmad Iqbalul Ulya et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Game *Spinning Wheel* Berbasis Model 4d Pada Materi Pelajaran Alat Panca Indera," 2019.

memahami pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.⁶

4. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau perubahan perilaku seseorang yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar. Perubahan perilaku ini menjadi lebih baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang diharapkan jika proses belajar dapat ditekankan pada aspek afektif. Sedangkan perolehan kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan adalah suatu hasil belajar yang diharapkan jika proses belajar ditekankan pada aspek kognitif dan psikomotorik.⁷

Menurut pendapat para ahli hasil belajar adalah suatu hasil yang berupa kesan-kesan akibat dari adanya perubahan dalam diri individu dalam kegiatan belajar yang dilakukannya, perubahan yang dapat dicapai individu dapat berbentuk kecakapan, tingkah laku, ataupun kemampuan yang merupakan akibat dari adanya proses belajar sehingga dapat bertahan dalam kurun waktu tertentu.⁸

Penilaian hasil belajar peserta didik pada hakikatnya suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk memastikan apakah peserta didik telah menguasai kompetensi yang dipelajari dan apakah proses belajar mengajar yang dilakukan sudah efektif. Sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diberikan dan pendidik berhasil dalam memberikan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang diberikan.⁹

⁶ Linda Sekar Utami and Roda Putar Fisika, “*Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Fisika Untuk*” 5, no. November (20 19): 77–81.

⁷ Ridwan A. Sani, *Penulisan Aumentik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

⁸ Nurul Hikmah and Muhammad Muchsin Afriadi , Subandi, Gunawan, “*Indonesian Journal of Instructional Motivasi Guru Dan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Menghafal Al-Qur’an Siswa*” 3 (2022): 26–35.

⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, Edisi Revisi. (Depok: PT. Rajawali Pers, 2014), h 58.

B. Latar Belakang

Pembelajaran adalah terjemahan dari kata *instructional*, pembelajaran berpijak pada psikologi kognitif holistik yang akan diikuti pandangan konstruktif, humanistic dan seterusnya. Pembelajaran juga dipengaruhi dengan adanya perkembangan teknologi, bahwa belajar dapat dipermudah dengan berbagai sumber belajar selain guru/ dosen, sehingga mengubah peran guru dalam pembelajaran. Awalnya, guru sebagai satu-satunya sumber belajar yang kemudian menjadi fasilitator dalam pembelajaran. Secara terminologi pembelajaran merupakan suatu perkembangan pemahaman manusia terhadap belajar dan bagaimana upaya memberikan pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu dipahami bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang bersifat kontinum dimulai dari kegiatan yang berorientasi pada guru (*teaching oriented*) behavioristik kepada kegiatan yang *student oriented*, humanisme. Pandangan ini yang menyertai perkembangan konsep mengajar disatu titik dengan titik lain.¹⁰

Sedangkan pengertian belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia, secara etimologis, belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian belajar adalah suatu kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Secara psikologis, menurut Slameto didalam buku Ma’as Shobirin belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai suatu hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut akan nyata dalam aspek tingkah laku dikehidupan.¹¹ Dengan hal ini, proses belajar dan pembelajaran sangat penting sehingga proses pembelajaran juga dapat mempengaruhi kualitas pendidikan.

¹⁰ Heni Mularsih Karwono, *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 8–9.

¹¹ Ma’as Shobirin, *Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Semarang: Fatawa Publishing, 2018), 13.

Selain itu juga terdapat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Pasal 19 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹² Maka proses pembelajaran saat ini harus dibuat semenarik mungkin dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al - Kahf ayat 66.

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya: *"Musa berkata kepada Khidhr "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu" (QS. 18: 66)".*

Makna ayat tersebut adalah Allah SWT menjelaskan bahwa Kaitan ayat ini dengan aspek pendidikan bahwa seorang pendidik hendaknya: Menuntun anak didiknya. Dalam hal ini menerangkan bahwa peran seorang guru adalah sebagai fasilitator, tutor, tentor, pendamping dan yang lainnya. Peran tersebut dilakukan agar anak didiknya sesuai dengan yang diharapkan oleh bangsa neraga dan agamanya.

Di era modern ini, zaman sudah berubah semakin canggih dengan tekhnologi yang semakin pesat. Sehingga proses pembelajaran pun ikut berubah dan berbeda dari yang dulu. Peserta didik saat ini kurang dalam memahami materi baik dari pengaruh dunia gadget atau dunia tekhnologi yang semakin canggih. Karena peserta didik lebih sering memegang gadget daripada memilih untuk membaca buku

¹² Depdiknas, *Undang-Undang Guru Dan Dosen* (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2016), 123.

pengetahuan, sehingga proses pembelajaran juga harus diperhatikan.

Menurut Jean Piaget bahwa belajar akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan kognitif peserta didik. Dengan pemahaman tersebut, maka sangat penting untuk memberikan kesempatan peserta didik melakukan sebuah eksperimen bersama kelompok teman-temannya dan dibantu oleh pertanyaan dari pendidik. Pendidik memainkan peranan pentingnya dalam proses belajar dengan memberikan stimulus kepada peserta didik agar dapat berinteraksi dengan lingkungannya dan mencari serta menemukan hal baru dari lingkungannya.¹³

Peningkatan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa komponen pendidikan yaitu tenaga pengajar atau guru, siswa, model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran. Proses pembelajaran guru mempunyai peran penting untuk meningkat mutu pendidikan melalui pengajaran yang diberikan, yaitu salah satunya melalui model pembelajaran dan media pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Model pembelajaran satu arah tentu kurang relevan dengan situasi yang ada pada saat ini. Pendekatan yang sesuai adalah pendekatan pembelajaran yang mencakup kesesuaian antara situasi belajar anak dengan situasi kehidupan nyata di masyarakat. Pentingnya kesesuaian antara model pembelajaran dan materi pembelajaran dalam agama Islam dijelaskan oleh firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125.

¹³ Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori – Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Pemula Dan Peneripannya Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Ircisod, 2017), 8–322.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”(QS.An- Nahl : 125).

Berdasarkan arti ayat diatas, jelaslah bahwa metode merupakan suatu cara mengantarkan materi atau bahan pelajaran kepada peserta didik dan sebuah perwujudan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori pendidikan.

Sebagai seorang pendidik atau pengajar guru bertugas mempersiapkan dan mencetak generasi muda bangsa sebagai calon pemimpin masa depan. Sebagai pendidik, guru adalah faktor utama disamping orang tua dan elemen penting pendidikan lainnya. Oleh karena hal itu, tanpa keterlibatan guru, pendidikan tidak akan berarti apa-apa dan kosong material, esensi, dan substansinya. Sehebat dan secanggih apapun suatu metode, media pembelajaran, kurikulum, visi misi dan finansial yang disediakan bagi suatu lembaga pendidik. Jika guru atau pendidik pasif dan tidak kreatif, maka kualitas lembaga pendidikannya itu akan merosot yang berujung kegagalan/kehancuranm dan sebaliknya mau metode, media, kurikulum dan visi misi serta finansial yang cukup. Oleh karena itu maka kualitas pendidikan itu akan

maju sangat pesat, mutu pendidikan akan meningkat, serta kualitas lembaga pendidikan itu akan meningkat.¹⁴

Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung pada apa yang diberikan oleh pendidik atau guru dalam proses pembelajaran. Diakui atau tidak bahwa pada zaman yang modern ini, sebagian besar guru mengajar masih menggunakan metodologi pengajaran tradisional, cara mengajar itu bersifat otoriter dan berpusat pada guru (*teacher centered*). Sering kali guru memberikan ceramah kepada peserta didik dan peserta didik hanya mendengarkan. Hal tersebut menyebabkan peserta didik menjadi jenuh sehingga sulit menerima materi- materi yang diberikan.

Sebagai pendidik, guru harus dapat menciptakan suasana yang kondusif dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Agar pembelajaran dalam proses belajar menyenangkan, maka perlu adanya perubahan cara mengajar dari model pembelajaran tradisional menuju model pembelajaran yang inovatif. Dalam model pembelajaran yang inovatif, peserta didik dilibatkan secara aktif dan bukan hanya dijadikan sebagai objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan kepada peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat belajar sehingga mereka lebih leluasa untuk belajar. Pembelajaran inovatif, metode yang digunakan bukan lagi bersifat monoton seperti metode ekspositori atau metode ceramah, melainkan menggunakan metode yang bersifat fleksibel dan dinamis sehingga dapat memenuhi kebutuhan peserta didik secara keseluruhan. Metode yang dapat digunakan pada pembelajaran inovatif saat ini, misalnya metode diskusi. Metode diskusi merupakan suatu metode yang penyampaian bahan ajar melibatkan peserta didik untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan yang bersifat problematis. Dengan adanya diskusi akan memunculkan ide-ide kreatif peserta didik sehingga

¹⁴ Devi Ganjar Musthofa, *Media Untuk Pembelajaran & Kreatif Inovatif* (Bandung: Mangu Makmur Tanjung Lestari, 2020).

menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan membiasakan diri untuk aktif dalam pembelajaran. Penggunaan metode dan model pembelajaran yang inovatif akan mampu menumbuhkan tingkat kemampuan peserta didik jauh lebih baik.¹⁵

Banyak model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru yang pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Pengembangan model pembelajaran sangat tergantung dengan karakteristik mata pelajaran ataupun materi yang akan diberikan kepada peserta didik sehingga model pembelajaran tertentu yang diyakini sebagai model pembelajaran yang paling baik. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat pembelajaran yang digunakan. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur.¹⁶

Model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan salah satunya adalah model pembelajaran *learning cycle/cycle learning* (pembelajaran bersiklus). Model pembelajaran ini merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). Model pembelajaran *learning cycle* ini mampu untuk digunakan karena sesuai dengan teori belajar Piaget. Piaget menyatakan bahwa belajar merupakan pengembangan aspek kognitif yang meliputi struktur, isi dan fungsi.

Ciri khas model pembelajaran *learning cycle* ini adalah setiap peserta didik individu belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Kemudian hasil belajar individual dibawa ke kelompoknya untuk didiskusikan bersama anggota kelompok dan semua anggota

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Aris shohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*.

kelompok bertanggung jawab secara bersama – sama atas keseluruhan hasil jawaban diskusinya. Menurut piaget didalam buku Aris Shohimin, model pembelajaran *learning cycle* ini pada dasarnya memiliki lima fase yang disebut 5E, yaitu : *Engagement* (undangan), *Exploration* (ekplorasi), *Explanation* (penjelasan), *elaboration* (pengembangan), dan *evaluation* (evaluasi).¹⁷

Selain penggunaan model pembelajaran yang inovatif, pendidikan juga dapat menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk mengembangkan model pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Pemakaian suatu media pembelajaran dapat mengakibatkan perhatian, keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan stimulus dalam kegiatan belajar, dan dapat membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Para guru dituntut untuk dapat mengu asai dan menggunakan media – media yang telah disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan media –media yang ada telah disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Disamping menggunakan media yang tersedia , guru juga dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pengajaran yang tidak tersedia sebagai bahan bantu dalam penyampaian materi pelajaran.

Media pembelajaran adalah suatu alat pengajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dengan hal ini, maka media adalah bagian yang terpisahkan dari proses mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah.¹⁸

Salah satu media pembelajaran menarik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media permainan atau *game*. Permainan memungkinkan partisipasi aktif peserta didik untuk belajar. Sehingga menciptakan

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Ibid.

pembelajaran yang aktif diperlukan media permainan yang memiliki kemampuan melibatkan siswa, sehingga membuat pembelajaran berjalan lebih menyenangkan dengan melatih kerjasama antar siswa serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.¹⁹

Media *Spinning Wheel* adalah salah satu contoh media yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan bisa menjadi tolak ukur dalam berhasilnya suatu pembelajaran yang mudah dipahami dan menarik bagi peserta didik. Media spinning atau roda berputar merupakan salah satu alat berupa yang berputar berbentuk lingkaran yang terdapat bermacam-macam pertanyaan didalamnya serta bergerak sesuai porosnya. Media yang digunakan bertujuan untuk mendorong semangat dan motivasi belajar peserta didik agar mendapatkan hasil yang diinginkan.²⁰

Ilmu pengetahuan alam (IPA) dapat didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala.²¹

IPA adalah mata pelajaran yang dalam proses mempelajarinya memerlukan kemampuan berfikir kritis dan analitis dalam diri peserta didik untuk memecahkan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari mereka. Terlebih materi-materi IPA yang disajikan menghadapkan senantiasa pada pemecahan suatu masalah melalui kegiatan penyelidikan atau percobaan (*eksperimen*) yang harus mereka lakukan. Dengan demikian, dalam pelajaran IPA hakikatnya peserta didik diajarkan agar tidak hanya memiliki pemahaman terhadap materi-materi sains (*scientific knowledge*) yang

¹⁹ MintoHari Lely Arum Syah Puteri, "Pengembangan *Spinning Wheel* Sebagai Media Pembelajaran Siswa Materi Perubahan Lingkungan Kelas V Sekolah Dasar," *Jpgsd* 10, no. 7 (2022): 1541–51.

²⁰ Hani Subakti, "Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Menggunakan Media *Spinning Wheel* Kelas V SDN 007 Samarinda Ulu" 2, no. April (2020): 192–206.

²¹ Nanang Rahman, *Pembelajaran IPA Terpadu Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

dipelajari, tetapi juga terampil menerapkannya mengikuti langkah-langkah ilmiah (proses sains, atau *scientific process skills*), dan memiliki karakter saintis layaknya para ilmuwan sains (sikap ilmiah, atau *scientific attitude*).²² Menurut Harefa, oleh sebab itu perlu dilakukan upaya peningkatan prestasi belajar siswa terlebih-lebih dalam mata pelajaran IPA melalui model yang dapat melibatkan siswa secara langsung dan nyata dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya pasif dan bertindak sebagai pendengar dan prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal, serta ada interaksi antara guru dan siswa sehingga motivasi belajar akan timbul dengan sendirinya.²³ Proses pembelajaran selain melibatkan model pembelajaran *learning cycle*, yang menjadi model acuan pendidik agar pembelajaran dapat berpusat pada peserta didik (student centered) juga melibatkan media pembelajaran berupa *spinning wheel* sebagai mendorong dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran agar menarik dan tidak membosankan.

Berdasarkan hasil pra penelitian oleh penulis menggunakan rangkaian observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada wali kelas IV MIN 1 Bandar Lampung , ditemukan masih banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah standar Kriteria Ketercapaian Maksimal dalam pembelajaran tema terkhususnya IPA, dikarenakan pembelajaran tidak berpusat pada peserta didik dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan.

²² I D A Fiteriani, “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajarankooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi Ipa Di Min Bandar Lampung I” 4 (2018): 5.

²³ Darmawan Harefa, “Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi Dan Perubahannya” 2, no. 1 (2020): 25–36.

Table 1

Data Hasil belajar peserta didik kelas IV C dan IV D yang akan diteliti

NO	KELAS	KKM	NILAI	JUMLAH PESERTA DIDIK	PRESENTASI KETUNTASAN	KETERANGAN
1	IV C	75	50-70	17	62,96 %	Belum tuntas
			75-90	10	37,03 %	Tuntas
2	IV D	75	30-70	23	92 %	Belum tuntas
			75-90	2	8 %	Tuntas
Jumlah seluruh peserta didik				52	100 %	Presentasi

Data hasil belajar peserta didik kelas IV yang peneliti akan teliti di IV C diperoleh 17 peserta didik memiliki nilai dibawah KKM dan 10 peserta didik memiliki nilai diatas KKM dengan seluruh jumlah peserta didik dikelas IV C adalah 27 orang. Sedangkan dikelas IV D diperoleh 23 peserta didik memiliki nilai dibawah KKM dan 2 peserta didik memiliki nilai diatas KKM dengan seluruh jumlah peserta didik di kelas IV D adalah 25 orang.

Jumlah peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM pada kelas IV C berjumlah 17 peserta didik dan kelas IV D berjumlah 23 peserta didik. Jika dipresentasikan maka jumlah peserta didik yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 76,92 % dari total keseluruhan jumlah peserta didik. Tingginya presentase peserta didik yang belum mampu mencapai nilai KKM menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik di kelas tersebut masih belum optimal sehingga perlu ditingkatkan. Untuk mengatasi masalah tersebut digunakan model pembelajaran *Learning Cycle*. *Learning Cycle* atau siklus belajar adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat

menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada wali kelas IV C dan IV D MIN 1 Bandar Lampung oleh ibu Yuliana Permata Sari S.Pd dan ibu Mutmainah, S.Pd.SD bahwa pendidik telah menggunakan pembelajaran yang sering digunakan seperti metode ceramah serta media seadanya seperti media gambar dan yang tersedia dilingkungan sekitar sekolah. Namun pada saat proses pembelajaran didalam kelas, peserta didik kurang antusias, kurang terfokus pada materi pembelajaran dan kurang memahami pelajaran serta motivasi dalam diri kurang. Selain itu, proses belajar didalam kelas kurang menggunakan model pembelajaran yang menggunakan diskusi serta penggunaan ketrampilan media sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang tidak berpusat pada peserta didik akan melibatkan kejenuhan dalam proses belajar, kurang antusias, kurang media pembelajaran, kurangnya variasi model pembelajaran, dan kurang memahami materi serta motivasi diri untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut dan data hasil belajar yang peneliti dapatkan dikelas IV MIN 1 Bandar Lampung, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbasis Media *Spinning Wheel* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung** untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.

Penulis mengutip beberapa kajian yang bersangkutan dengan judul yang akan penulis teliti. Yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni Wati, dkk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep. Penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni Wati mendapatkan hasil terdapat pengaruh model *learning cycle 5E* terhadap keterampilan

berpikir kritis dan penguasaan konsep IPA siswa kelas V pada materi organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan.²⁴ Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Ali Imran, Risdha Amini, Yanti Fitria. Pada tahun 2019 dengan judul Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis model *Learning Cycle 5E* di Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan modul pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran siklus tipe 5E. Model pengembangan menggunakan model 4D yang terdiri dari *define, design, develop, dan disseminate*. Instrumen penelitian berupa lembar validasi, angket, tes hasil belajar, sehingga modul pembelajaran IPA termasuk dalam kategori valid. Modul pembelajaran IPA termasuk kategori praktik. Penggunaan modul pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa. Artinya, modul pembelajaran IPA efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.²⁵

Melihat permasalahan yang terdapat di MIN 1 Bandar Lampung dan tingkat keberhasilan dari penggunaan model pembelajaran *learning cycle* di sekolah dasar, penulis tertarik untuk dapat menggunakan model pembelajaran *learning cycle* dan media *spinning wheel* dalam satu lingkup pembelajaran. Perbedaannya dengan penelitian terdahulu yang dijelaskan diatas yaitu , penelitian dilakukan tidak menggunakan media *spinning wheel* dalam satu lingkup pembelajaran seperti yang akan dilakukan oleh penulis.

²⁴ Iswahyuni Wati1, Supriyono Koeshandayanto, Ibrohim. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep*. (Malang : Universitas Negeri Malang ,2021) Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Vol, 6 No, 8 , h 1218—1225

²⁵ Ali Imran, Risdha Amini, and Yanti Fitria, “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model Learning Cycle 5E Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 343–49, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.691>.

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar dari sebagian peserta didik yang masih belum mencapai standar KKM.
2. Pendidik kelas IV di MIN 1 Bandar Lampung belum menggunakan Model pembajaran *learning cycle* dan berbasis media *spinning wheel* dalam pembelajaran IPA.
3. Peserta didik kurang aktif berpartisipasi dan kurang menjadi student centered dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas.

Agar lebih terarah dan pembahasan skripsi tidak begitu luas, peneli membatasi permasalahan yang diteliti yaitu :

1. Penelitian ini hanya akan dilakukan pada peserta didik kelas IV MIN 1 Bandar Lampung.
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah model pembelajaran *Learning Cycle* berbasis media *Spinning Wheel*.
3. Hasil belajar (ranah kognitif) pembelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah,

Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbasis Media *Spinning Wheel* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah,

Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbasis Media *Spinning Wheel* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat tertentu bagi semua pihak. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bpengetahuan bagi pendidik dan calon pendidik dalam mengetahui keadaan peserta didik dalam pembelajaran, khususnya pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* berbasis media spinning wheel terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan juga pembelajaran yang menarik dengan media *spinning wheel*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat memberikan manfaat berupa pengalaman untuk bekal menjadi seorang pendidik yang profesional, berwawasan luas dan memiliki ketrampilan serta sebagai pengalaman dalam membuat suatu karya ilmiah.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian model pembelajaran *learning cycle* berbasis media *spinning wheel* diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang penggunaan model pembelajaran *learning cycle* berbasis media *spinning wheel* dan diharapkan pendidik dapat mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan mutu

pendidikan dan menjadi masukan dalam rangka memperbaiki sistem belajar mengajar terutama menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran.

e. Bagi Peneliti Lain

Memberikan bahan pertimbangan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih mendalam mengenai model pembelajaran *learning cycle* dan media *Spinning Wheel*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Imran, Risda Amini, Yanti Fitria. Pada tahun 2019 dengan judul Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis model *Learning Cycle 5E* di Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan modul pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran siklus tipe 5E. Model pengembangan menggunakan model 4D yang terdiri dari *define, design, develop, dan disseminate*. Instrumen penelitian berupa lembar validasi, angket, tes hasil belajar, sehingga modul pembelajaran IPA termasuk dalam kategori valid. Modul pembelajaran IPA termasuk kategori praktik. Penggunaan modul pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa. Artinya, modul pembelajaran IPA efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.²⁶

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan modul pembelajaran sedangkan peneliti menggunakan media pembelajaran berupa *Spinning wheel*. Subjek yang dilakukan pada penelitian ini terhadap siswa kelas v sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti pada kelas IV dan pengaruh yang diberikan pada penelitian ini

²⁶ Ibid.

berupa modul pembelajaran sedangkan pada peneliti yang akan dilakukan berupa hasil belajar. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5e*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni wat, dkk. Pada tahun 2021 yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Leraning Cycle 5E* terhadap ketrampilan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *learning cycle 5E* terhadap ketrampilan berpikir kritis dan penguasaan konsep. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan model *learning cycle 5E* terhadap ketrampilan berpikir kritis dan penguasaan konsep IPA pada peserta didik materi organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah variabel penelitian, media yang digunakan, materi yang akan diteliti, kelas yang akan diteliti dan asal sekolah. Penelitian oleh iswahyuni variabel nya terhadap ketrampilan berpikir kritis dan penguasaan konsep, sedangkan peneliti variabelnya terhadap hasil belajar. Penelitian iswahyuni tidak menggunakan bantuan media pembelajaran, sedangkan penelitian menggunakan media *spinng wheel*. Jika penelitian oleh iswahyuni pada kelas V, sedangkan peneliti pada kelas IV, dan penelitian iswahyuni pada materi peredaran darah, sedangkan penelitian pada materi perkembangan hewan, serta yang terakhir tentu saja asal sekolah yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian iswahyuni karena peneliti melakukan riset yang belum pernah menggunakan model pembelajaran yang akan diteliti. Persamaan pada penelitian iswahyuni dengan

peneliti adalah menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5e*.²⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Theodora Nona Tia, Desi Maria El Puang, Maria Herliyanti Duang Bunga. Pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SDK Nita 1. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDK Nita 1 yang berjumlah 21 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi, dengan instrumen penelitian menggunakan soal tes dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pretest dengan nilai minimum 40, nilai maximum 60, nilai mean 40 dan std. Deviation 9,258. Sedangkan pada hasil posttest diperoleh nilai minimum 80, nilai maximum 100 nilai mean 60 dan std. deviation 12,139. Hasil pengujian hipotesis diketahui harga thitung sebesar 9,717 serta tabel dengan dk = 20 dan taraf signifikan = 0,05 adalah 1,7247. Selanjutnya karena thitung > ttabel (9,717 > 1,7247) sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar matematika materi bangun datar pada siswa kelas II SDK Nita 1.²⁸

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada penelitian ini tidak menggunakan model pembelajaran *learning cycle* seperti yang akan dilakukan oleh peneliti, pada penelitian ini

²⁷ Iswahyuni Wati and Supriyono Koeshandayanto, "Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep," 2021, 1218–25.

²⁸ Theodora Nona Tia, Desi Maria El Puang, and Maria Herliyani Dua Bunga, "Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar," *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)* 11, no. 1 (2023): 79–89, <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8715>.

terhadap hasil belajar matematika, sedangkan peneliti terhadap hasil belajar sub tema 1 aku dan cita-citaku yang merujuk pada materi IPA.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media roda putar atau *spinning wheel*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hani Subakti. Pada tahun 2020 dengan judul Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Menggunakan Media *Spinning Wheel* kelas V SDN 007 Samarinda Ulu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar muatan bahasa Indonesia pada tema lingkungan sahabat menggunakan media *spinning wheel* kelas V SDN 007 Samarinda Ulu. Penelitian menunjukkan hasil bahwa pembelajaran muatan bahasa Indonesia menggunakan *spinning wheel* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 007 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2019/2020.²⁹

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah variabel yang mempengaruhi, tema, dan kelas. Pada penelitian Hani menggunakan variabel Hasil belajar muatan bahasa Indonesia, sedangkan peneliti menggunakan pengaruh model pembelajaran *learning cycle*. Penelitian Hani menggunakan Tema Lingkungan sahabat, sedangkan peneliti menggunakan Sub tema 1 aku dan cita-citaku. Penelitian Hani terletak pada kelas V, sedangkan peneliti terletak pada kelas IV. Persamaan penelitian Hani dengan apa yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan media *Spinning Wheel*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Zuha Prisma, Uswatun Chasanah, Zumrotul Mukaffa. Pada tahun 2023 dengan judul Penggunaan Media Roda Putar Untuk

²⁹ Subakti, "Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Menggunakan Media *Spinning Wheel* Kelas V SDN 007 Samarinda Ulu."

Meningkatkan Pemahaman Tajwid Peserta Didik (*The Use Of Spinning-Wheel Media To Improve The Students' Tajwid Comprehension*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman tajwid peserta didik dengan menggunakan media roda putar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment dan jenis time-series design. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data melalui tes dan rubrik penilaian. Data dianalisis menggunakan teknik statistic deskriptif dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ranah kognitif dan ranah keterampilan, rata-rata nilai pretest dan posttest peserta didik baik dan terdapat peningkatan setelah dilakukan perlakuan dengan media roda putar. Hasil t-test menunjukkan nilai sig. (2-tailed) adalah $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu, penerapan media roda putar memiliki pengaruh untuk meningkatkan pemahaman tajwid peserta didik.³⁰

Perbedaan penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mata pelajaran Al Qur'an Hadist sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti mata pelajaran IPA. Penelitian ini tidak menggunakan model pembelajaran sedangkan yang akan diteliti menggunakan model pembelajaran yaitu *learning cycle 5E*. Persamaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu menggunakan *media spinning wheel* atau roda berputar.

H. Sistematika Penulisan

1. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian

³⁰ Zuha Prisma et al., "Penggunaan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Pemahaman Tajwid Peserta Didik *The Use Of Spinning-Wheel Media To Improve The Students' Tajwid Comprehension*" 10, no. 1 (2023): 45–55.

penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang teori yang peneliti kembangkan. Teori tentang , belajar dan pembelajaran, model pembelajaran, *learning cycle* (bersiklus), teoring tentang media *spinning wheel* dan teori tentang hasil belajar peserta didik.

3. Bab III Metode Penelitian

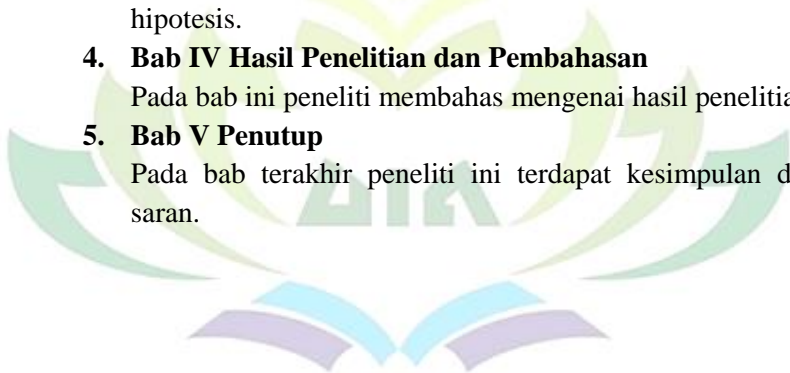
Pada bab ini peneliti membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validasi dan reabilitas data, teknik analisis data dan ujian hipotesis.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti membahas mengenai hasil penelitian.

5. Bab V Penutup

Pada bab terakhir peneliti ini terdapat kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja di desain atau dirancang dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilalui dan diterima dengan mudah oleh peserta didik. Melalui kegiatan yang telah didesain dengan baik anak belajar tidak memiliki beban seolah mereka dipaksa belajarnya, itu sebabnya model pembelajaran dikelompokkan menjadi model yang bersifat individualistik dan model pembelajaran kelompok. Selain itu juga model pembelajaran di desain memperhatikan tipe belajar anak ada yang tipe visual dan antar pulau yang bertipe auditif.¹

Menurut Priyanto” Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.” Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.²

Joyce dan Weil berpendapat bahwa ”Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang Bahkan dapat digunakan untuk membentuk (kurikulum rencana) pembelajaran jangka panjang merancang bahan-bahan pembelajaran dan memilih pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar.³

¹ Dkk, Dasep Bayu Ahyar, *Model-Model pembelajaran* (Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2021). 4

² Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia* (Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2021). 5

³ Ibid.

B. Macam-macam Model Pembelajaran IPA

Model merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan bentuk atau bentuk yang digunakan sebagai landasan peluncuran suatu tindakan . Menurut Kemp dalam Rusman model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

4

Upaya untuk perbaikan dan peningkatan pembelajaran IPA maka terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat dikatakan sesuai sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Konstruktivis

Berdasarkan pandangan konstruktivisme, keberhasilan belajar dalam pembelajaran IPA tidak hanya tergantung pada lingkungan atau kondisi belajar, tetapi juga pada pengetahuan awal siswa. Pandangan pembelajaran konstruktivis lebih menekankan belajar sebagai upaya membangun konsep atau argument yang harus dilakukan sendiri oleh siswa yang belajar pada saat pembelajaran itu dilaksanakan. Konsepsi awal siswa menjadi perhatian dalam pembenaran berdasarkan konstruktivis. Tugas guru adalah menciptakan situasi konflik setelah mengemukakan gagasannya, dan memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan eksperimen atau observasi melalui interaksi social, mengemukakan konsepsi barunya dan menerapkannya pada situasi baru.

2. Model pembelajaran Terpadu (*INTEGRATED*)

Model pembelajaran terpadu merupakan system pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistic bermakna dan otentik. Karakteristik model

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru Edisi Revisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 132.

pembelajaran terpadu adalah holistic, bermakna, otentik, dan aktif.

Model Pembelajaran Terpadu Adalah Salah Satu Alternatif pilihan yang cocok, dan dapat dikembangkan menjadi model pembelajaran yang bisa mengakomodasi semua aspek penting berupa aspek kognitif, social emosional, dan fisik anak, sehingga potensi anak bisa tumbuh dan berkembang secara optimal.

3. Model pembelajaran STM (*Sains* Teknologi Masyarakat)

Model pembelajaran STM ini dapat membantu peserta didik untuk memiliki literasi sains dan teknologi, karena model ini secara tidak langsung mendidik peserta didik menjadi warga masyarakat yang sadar akan sains dan teknologi. Melalui model pembelajaran STM ini diharapkan peserta didik mempunyai gagasan untuk peduli terhadap lingkungan sekitar dan peduli terhadap isu-isu yang berkembang dilingkungannya serta mengatasi isu-isu tersebut dengan mengaplikasikan pemahaman tentang pengetahuan.

4. Model pembelajaran Interaktif

Model pembelajaran ini merujuk kepada pendekatan yang dikemukakan oleh Faure & Cosgrove, yaitu model pembelajaran interaktif yang sering dikenal dengan pertanyaan anak. Dirancang agar siswa dapat bertanya dan menemukan jawabannya sendiri. Model pembelajaran interaktif merupakan strategi pembelajaran sains yang melibatkan pengumpulan dan pertimbangan pertanyaan- pertanyaan siswa sebagai ciri utamanya.

5. Model pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk strategi belajar mengajar yang lebih menekankan pada pembentukan sikap dan perilaku

bersama dalam bekerja, sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam mengembangkan pengetahuannya secara terbuka dan demokratis.

6. Model pembelajaran Siklus Belajar (*Learning Cycle*) Model pembelajaran siklus belajar pertama kali dikembangkan dalam kurikulum SCIS (*Science Curriculum Improvement Study*) tahun 1970, ialah studi dan program pengembangan pendidikan sains di Amerika Serikat. Model pembelajaran siklus belajar berorientasi pada peristiwa alami yang saling berhubungan, dan melibatkan beberapa konsep. Pada siklus belajar ini siswa akan memperoleh pengalaman yang konkrit dalam mengembangkan pemahaman konsepnya.⁵

Model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan salah satunya adalah model pembelajaran *learning cycle/ cycle learning* (pembelajaran bersiklus). Model pembelajaran ini merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*).⁶

C. Model Pembelajaran *Learning Cycle* (bersiklus)

1. Pengertian model pembelajaran *Learning Cycle* (bersiklus)

Model pembelajaran siklus belajar pertama kali dikembangkan dalam kurikulum SCIS (*Science Curriculum Improvement Study*) tahun 1970, ialah studi dan program pengembangan pendidikan sains di Amerika Serikat. Model pembelajaran siklus belajar berorientasi pada peristiwa alami yang saling berhubungan, dan melibatkan beberapa konsep. Pada siklus belajar ini siswa

⁵ Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, 2009, 55–103.

⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar – Ruzz Media, 2020).

akan memperoleh pengalaman yang konkrit dalam mengembangkan pemahaman konsepnya.⁷

Sebagai pendidik, guru harus dapat menciptakan suasana yang kondusif dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Agar pembelajaran dalam proses belajar menyenangkan, maka perlu adanya perubahan cara mengajar dari model pembelajaran tradisional menuju model pembelajaran yang inovatif. Dalam model pembelajaran yang inovatif, peserta didik dilibatkan secara aktif dan bukan hanya dijadikan sebagai objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan kepada peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat belajar sehingga mereka lebih leluasa untuk belajar. Pembelajaran inovatif, metode yang digunakan bukan lagi bersifat monoton seperti metode ekspositori atau metode ceramah, melainkan menggunakan metode yang bersifat fleksibel dan dinamis sehingga dapat memenuhi kebutuhan peserta didik secara keseluruhan. Metode yang dapat digunakan pada pembelajaran inovatif saat ini, misalnya metode diskusi. Metode diskusi merupakan suatu metode yang penyampaian bahan ajar melibatkan peserta didik untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan yang bersifat problematis. Dengan adanya diskusi akan memunculkan ide-ide kreatif peserta didik sehingga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan membiasakan diri untuk aktif dalam pembelajaran. Penggunaan metode dan model pembelajaran yang inovatif akan mampu menumbuhkan tingkat kemampuan peserta didik jauh lebih baik.⁸

Banyak model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru yang pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan

⁷ Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, 100.

⁸ Aris shohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*,

menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Pengembangan model pembelajaran sangat tergantung dengan karakteristik mata pelajaran ataupun materi yang akan diberikan kepada peserta didik sehingga model pembelajaran tertentu yang diyakini sebagai model pembelajaran yang paling baik. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat pembelajaran yang digunakan. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur.⁹

Model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan salah satunya adalah model pembelajaran *learning cycle/cycle learning* (pembelajaran bersiklus). Model pembelajaran ini merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). Model pembelajaran *learning cycle* ini mampu untuk digunakan karena sesuai dengan teori belajar Piaget. Piaget menyatakan bahwa belajar merupakan pengembangan aspek kognitif yang meliputi struktur, isi dan fungsi.

Ciri khas model pembelajaran *learning cycle* ini adalah setiap peserta didik individu belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Kemudian, hasil belajar individual dibawa ke kelompoknya untuk didiskusikan bersama anggota kelompok dan semua anggota kelompok bertanggung jawab secara bersama – sama atas keseluruhan hasil jawaban diskusinya.¹⁰

⁹ Ibid., 24.

¹⁰ Ibid., 58–60.

2. Langkah-Langkah *Learning Cycle*

Di dalam buku pembelajaran matematika *learning cycle 7E* Wena mengemukakan bahwa *learning cycle* pada mulanya terdiri atas tiga tahap, yaitu eksplorasi (*exploration*), pengenalan konsep (*concept introduction*), dan penerapan konsep (*concept application*). Pada selanjutnya tiga tahapan ini mengalami perkembangan menjadi lima tahap. Pada *Learning Cycle* ditambahkan tahap *engagement* sebelum *exploration* dan ditambahkan juga tahap *evaluation* pada akhir siklus. Pada tahap 5 E ini, tahap *concept introduction* dan *concept application* masing-masing diistilahkan menjadi *explanation* dan *elaboration*. Sehingga keseluruhan tahap-tahapan pembelajaran *Learning Cycle 5E* antara lain, yaitu : pembangkitan minat atau mengajak (*engagement*), eksplorasi atau menyelidiki (*exploration*), menjelaskan (*explanation*), memperluas (*elaboration* atau *extention*), dan evaluasi (*evaluation*).¹¹

Selain itu, menurut Piaget didalam buku Aris Shohimin 68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum, bahwa model pembelajaran *Learning cycle* pada dasarnya memiliki lima fase yang disebut 5E, yaitu :

a. *Engagement* (Undangan)

Bertujuan untuk mempersiapkan pembelajaran agar terkondisikan dalam menempuh fase berikutnya dengan jalan mengeksplorasi pengetahuan awal dan ide-ide mereka serta untuk mengetahui kemungkinan terjadinya miskonsepsi pada pembelajaran sebelumnya.

b. *Exploration* (Eksplorasi)

Kegiatan ini siswa diberi kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil tanpa pengajaran langsung dari guru untuk menguji

¹¹ leni Maulani, *Efektif Belajar Matematika dengan Model Learning Cycle 7E* (Bandung: PT Indonesia Emas Group, 2022), 1–2.

prediksi, melakukan , dan mencatat pengamatan serta ide-ide, melalui kegiatan-kegiatan seperti pratikum dan telaah literatur.

c. *Explanation* (Penjelasan)

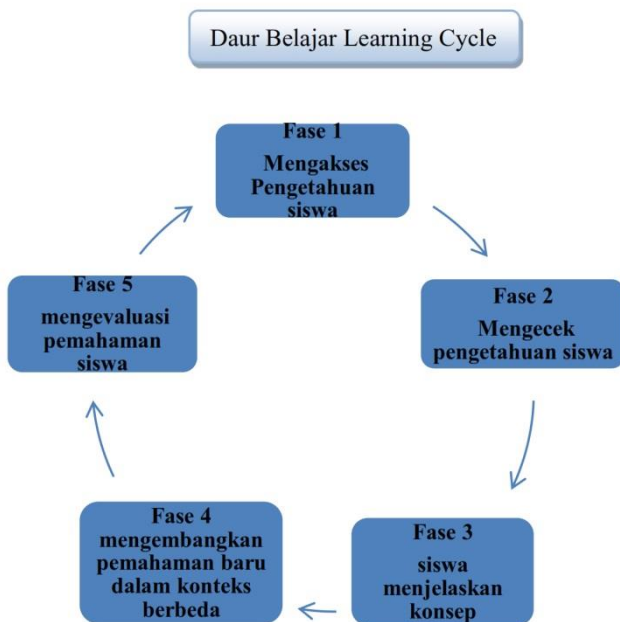
Kegiatan ini mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klarifikasi dari penjelasan mereka, dan mengarahkan kegiatan diskusi.

d. *Elaboration* (Pengembangan)

Kegiatan siswa mengembangkan konsep dan keterampilan dalam situasi baru melalui kegiatan-kegiatan seperti praktikum lanjutan dan *problem solving*.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Pengajar menilai apakah kegiatan dalam pembelajaran sudah berlangsung baik dengan jalan memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima materi pelajaran.



Gambar 2. 1 Daur Siklus Belajar Learning Cycle

Berdasarkan tahapan-tahapan dalam model pembelajaran bersiklus seperti dipaparkan diatas, diharapkan siswa tidak hanya mendengar keterangan guru, tetapi dapat berperan aktif untuk menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Berdasarkan uraian tersebut, LC dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bidang-bidang sains maupun sosial.¹²

3. Kelebihan *Learning Cycle*

- a. Meningkatkan motivasi belajar karena pembelajar atau peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa dapat menerima pengalaman dan dimengerti oleh orang lain.
- c. Siswa mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil dan berguna, bertanggungjawab, mengaktualisasikan, dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi.
- d. Pembelajaran menjadi lebih bermakna.

4. Kekurangan *Learning Cycle*

- a. Efektifitas pembelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran.
- b. Menurut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Memerlukan pengelolaan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi.
- d. Memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran.¹³

61. ¹² Aris shohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*,

¹³ Ibid., 64.

D. Media pembelajaran *Spinning Wheel*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar”. Dalam proses belajar mengajar di kelas, media dapat diartikan sebagai sarana yang berfungsi untuk menyalurkan pengetahuan dari Guru kepada peserta didiknya.¹⁴

Media dapat diartikan secara umum sebagai perantara informasi dari sumber. informasi untuk dapat diterima oleh penerima informasi tersebut. Adapun yang disampaikan oleh UNESCO bahwa media dapat memberikan berbagai alternatif pilihan bagi seorang pengajar untuk dapat memberikan materi yang tidak dapat terjangkau secara langsung, misalnya media memungkinkan guru untuk dapat menyajikan materi berbahaya ataupun mungkin sekolah belum mampu mengadakan sarana yang memadai untuk pelaksanaan praktikum. Dapat disimpulkan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran penyampaian pesan/informasi dari sumber pesan ke penerimannya rangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, kemauan peserta didik sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan , ketrampilan atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang akan disampaikan.¹⁵

Berdasarkan pengertian media di atas yang sudah kita pahami, maka media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan/ informasi serta dapat merangsang pikiran , perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Pendidik dan calon pendidik hendaknya dapat memahami hubungan media dan proses

¹⁴ Devi Ganjar Musthofa, *Media Untuk Pembelajaran & Kreatif Inovatif*.

¹⁵ Aditian Putria. Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 2–3.

pembelajaran. Sebagaimana telah dikemukakan oleh Salomon, Perkins, & Globerson, bahwa saat seorang pengajar dapat memahami hubungan antara proses kognitif dan media seperti apa yang sesuai dengan karakteristik lingkungan, maka secara tidak langsung dapat menentukan media apa yang harus digunakan atau buat agar sesuai dengan proses pembelajaran, tentunya didasari oleh teori media terkait dengan proses kognitif dan social sehingga terbentuknya pengetahuan siswa yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk dan sarapan untuk penyampaian pesan/ informasi yang dibuat dan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan sebagai tujuan pembelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keinginan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dan pembelajaran yang disengaja, bertujuan, dan terkendali dengan baik.¹⁶

Pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu alat pengajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar dan pembelajaran sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Dengan hal ini, maka dapat diketahui bahwa media adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya suatu tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.¹⁷

2. Tujuan Media Pembelajaran

Menurut Sanaky tujuan media dalam proses sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas;
- b. Meningkatkan efesiensi proses pembelajaran;

¹⁶ Ibid., 4.

¹⁷ Devi Ganjar Musthofa, *Media Untuk Pembelajaran & Kreatif Inovatif*.

- c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar;
- d. Membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.¹⁸

3. Nilai dan Manfaat Media pembelajaran

Manfaat media dalam proses pembelajaran secara umum, yaitu memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.¹⁹

Media pembelajaran memiliki manfaat bagi guru dan peserta didik. Berikut manfaat media pembelajaran bagi guru adalah :

- a. Membantu menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar;
- b. Memiliki pedoman , arah, dan urutan pengajaran yang sistematis;
- c. Membantu kecermatan dan ketelitian dalam penyajian materi pelajaran;
- d. Membantu menyajikan materi lebih konkret, terutama materi pelajaran yang abstrak, seperti matematika, fisika, dan lain-lain;
- e. Memiliki variasi metode dan media yang digunakan agar pembelajaran tidak membosankan;
- f. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan;
- g. Membantu efisiensi waktu dengan menyajikan inti informasi secara sistematis dan mudah disampaikan;
- h. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.

¹⁸ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, 8–9.

¹⁹ Devi Ganjar Musthofa, *Media Untuk Pembelajaran & Kreatif Inovatif*.

Selanjutnya manfaat media pembelajaran bagi peserta didik adalah:

- a. Merangsang rasa ingin tahu untuk belajar;
- b. Memotivasi peserta didik untuk belajar baik dikelas maupun mandiri;
- c. Memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran yang disajikan secara sistematis melalui media;
- d. Memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga lebih fokus pada pembelajaran;
- e. Memberikan peserta didik kesadaran memilih media pembelajaran terbaik untuk belajar melalui variasi media yang telah disajikan.²⁰

4. Pengertian Media *Spinning Wheel*

Media *spinning wheel* berasal dari kata *spin* yang berarti putar dan *wheel* yang berarti roda, jadi *spinning wheel* artinya roda berputar. Permainan *spinning wheel* dimodifikasi untuk media pembelajaran agar pembelajaran yang akan diberikan menjadi menarik dan mudah dipahami. Roda berputar biasanya diisi dengan angka- angka tetapi dalam media pembelajaran diisi dengan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dalam roda berputar terdiri dari jarum penunjuk arah dan berbagai macam gambar yang diletakkan pada roda dan digunakan dalam bentuk permainan.²¹

Spinning wheel adalah permainan yang berbentuk lingkaran terdapat berbagai macam gambar didalamnya yang dimainkan secara berputar sesuai porosnya dan berhenti disalah satu gambar dalam lingkaran.

²⁰ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, 14–15.

²¹ Ulya et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Game *Spinning Wheel* Berbasis Model 4d Pada Materi Pelajaran Alat Panca Indera.”

Permainan ini dibuat dengan tujuan agar peserta didik mudah memahami pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.²²

Spinning Wheel adalah salah satu jenis permainan yang menggunakan roda dan papan. Variasi istilah dari *spinning wheel* juga ada beberapa seperti *slot, fly spin*, dan masih banyak lagi untuk jenis *spinning wheel* ini atau roda berputar. Permainan ini sudah ada diubah untuk media pendidikan.

Pada media putar yang biasanya menampilkan angka-angka dan istilah dari media yang akan disajikan, media ini menampilkan gambar-gambar dan istilah dari materi pelajaran. Isi dari roda pintar ini sesuai dengan masalah yang akan dibahas untuk setiap angka di papan roda pintar ini, yang terdiri dari jarum penunjuk arah dan petak-petak angka yang tidak ambigu.

Oleh karena itu, roda pintar adalah alat yang terbuat dari bundaran yang dapat digunakan sebagai alat pengajaran. Dapat digunakan untuk bergerak, putar putar, atau berkeliling.

Media *spinning wheel* menjadi sebuah media pembelajaran yang menjembatani dan memfasilitasi peserta dalam memecahkan sebuah persoalan dengan cara mengerjakan soal-soal latihan yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Soal-soal latihan yang dirangkai dalam bentuk seperti roda dan dapat diputar. Masing-masing juring memiliki soal dan ada jarum penunjuknya, dimana jarum penunjuk ketika setelah berhenti maka pertanyaan jatuh pada soal yang oleh jarum penunjuk, dan peserta didik diwajibkan menyelesaikan soal tersebut.

Menurut Dananjaya, *Spinning wheel* merupakan salah satu media pembelajaran visual berbentuk permainan berupa roda putar yang dilengkapi dengan

²² Utami and Fisika, “Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Fisika Untuk.”

kantong berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang diajarkan. Roda putar merupakan istilah pada Alat Permainan Edukatif (APE) dengan bentuk lingkaran tebal pada sebuah poros sehingga dapat berputar dan dimainkan oleh siswa. *Spinning wheel* juga merupakan alat peraga yang digunakan untuk merangsang kemampuan peserta didik dengan cara berdiskusi kelompok dan menjawab pertanyaan sesuai angka/gambar yang ditunjuk pada jarum roda. Penerapan media permainan ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.²³

5. Kelebihan dan Keunggulan Media *Spinning Wheel*

Kelebihan media *spinning wheel* dalam pembelajaran yaitu :

- a. *Spinning wheel* merupakan suatu permainan yang menyenangkan dan juga tidak membosankan
- b. Memungkinkan adanya keterlibatan dari siswa untuk belajar
- c. Keinginan untuk terus mencoba sampai mendapatkan nilai yang diinginkan
- d. Selalu terus berusaha mempertahankan jawaban pertanyaan agar dapat memperoleh nilai yang ditawarkan.

Menurut Sari dan Supardi, Kelebihan dari media pembelajaran *spinning wheel* ini yaitu berupa kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang diajarkan termasuk salah satunya adalah permainan *spinning wheel* ini antara lain untuk melatih keaktifan menjawab peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas, memotivasi siswa agar menunjukkan hasil belajar yang lebih efektif, meningkatkan kemampuan peserta

²³ M. Fuad Fahrudin Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, "Pengembangan Media *Spinning Wheel* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sds Al – Washliyah 25" 2, no. 8.5.2017 (2022): 14.

didik untuk berpendapat atau memberi tanggapan, kondisi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta kompetisi aktif antar kelompok, memantapkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik terkait materi yang disampaikan.²⁴

Sedangkan keunggulan dari media *spinning wheel* sebagai berikut :

- a. Peserta didik dititikberatkan pada kegiatan belajar sehingga daya serap akan pengetahuan benar-benar dapat dipahami dan diserap dengan baik.
- b. peserta didik dilatih untuk bisa bekerja sama.
- c. peserta didik dilatih pemahamannya dalam menjawab soal-soal latihan, karena dengan hal itu minat belajar peserta didik akan bertambah
- d. Merupakan permainan dengan kelebihan yang membuat menantang, seperti banyak permainan yang kita tahu di media televisi. Jenis media ini sudah banyak orang tahu.
- e. Dapat dijadikan sebagai persiapan sebelum melaksanakan ujian pembelajaran yang bisa dipersiapkan sebaik dan semenarik mungkin.²⁵

6. Langkah – Langkah Pembelajaran Menggunakan Media *Spinning Wheel*

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *spinning wheel* memiliki perbedaan saat proses pembelajaran berlangsung. Media *spinning wheel* ini memiliki 3 juring. Pada setiap juring terdapat nomor yang telah dibuat oleh guru. Guru atau peserta didik dapat memutar media *spinning wheel* dan bagian juring yang berhenti dapat langsung dibuka oleh peserta didik

²⁴ Ibid., 16.

²⁵ Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, “*Pengembangan Media Spinning Wheel Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sds Al – Washliyah 25.*”

mengenai soal yang harus dijawab dan didiskusikan bersama kelompok. Peserta didik diminta membuka kertas yang di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan dan dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan tersebut bersama kelompoknya, jika peserta didik berhasil menjawab pertanyaan dengan tepat, maka skor yang diberikan oleh guru 100, apabila jawaban kurang tepat maka guru akan memberikan skor setengahnya, tetapi jika jawaban tidak ada yang benar maka skor yang diberikan.

Langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan *spinning wheel* meliputi:

1. Tersedianya media *spinning wheel* yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran.
2. Menyediakan amplop pertanyaan yang terdapat angka pada tampilan depan berdasarkan dengan angka yang terdapat pada papan media *spinning wheel* dan pertanyaan tersebut berdasarkan materi pembelajaran.
3. Memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai “Daur Hidup Makhluk Hidup Hewan” di Indonesia.
4. Memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk membaca isi bacaan “daur hidup makhluk hidup hewan” yang sudah tersedia di bahan ajar.
5. Menunjukkan media pembelajaran *Spinning Wheel* dan memberikan arahan penggunaan media *spinning wheel*.
6. Media pembelajaran *spinning wheel* dikembangkan dengan menggunakan amplop yang berisi kartu pertanyaan berdasarkan angka yang telah tersedia pada media *spinning wheel*.
7. Memberikan tugas kepada peserta didik membentuk kelompok pembelajaran yang terdiri dari 3 kelompok.
8. Amplop media *spinning wheel* berisi pertanyaan mengenai materi yang nantinya akan didiskusikan oleh peserta didik dan dipresentasikan dengan lisan

9. Guru dan siswa memainkan media *spinning wheel* dengan cara memutar media dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk memainkannya.
10. Kelompok yang telah mendapatkan angka selama putaran akan diberikan amplop pertanyaan sesuai dengan angka yang mereka dapatkan.
11. Setiap kelompok memberikan jawaban lisan berupa jawaban berdasarkan pertanyaan yang ada di dalam amplop.

7. Manfaat Media *Spinning Wheel*

Manfaat dari media *Spinning Wheel* adalah suatu alat atau media yang kreatif dan inovatif, mudah dalam pembuatan dan penggunaannya, dan peserta didik lebih tertarik menggunakan media roda putar karena media ini menggunakan berbagai variasi warna dan gambar. Media pembelajaran juga telah dipaparkan di atas untuk membentuk peserta didik aktif dalam kegiatan proses belajar, karena peserta didik akan ikut berperan dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terkesan monoton dan membosankan bagi peserta didik.²⁶

E. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau perubahan perilaku seseorang yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar. Perubahan perilaku ini menjadi lebih baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang diharapkan jika proses belajar dapat ditekankan pada aspek afektif. Sedangkan perolehan kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan adalah suatu hasil belajar

²⁶ Ulya et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Game *Spinning Wheel* Berbasis Model 4d Pada Materi Pelajaran Alat Panca Indera.”

yang diharapkan jika proses belajar ditekankan pada aspek kognitif dan psikomotorik.²⁷

Menurut para ahli bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang berupa kesan-kesan akibat dari adanya perubahan dalam diri individu dalam kegiatan belajar yang dilakukannya, perubahan yang dapat dicapai individu dapat berbentuk kecakapan, tingkah laku, ataupun kemampuan yang merupakan akibat dari adanya proses belajar sehingga dapat bertahan dalam kurun waktu tertentu.²⁸

Penilaian Hasil Belajar peserta didik pada hakikatnya suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk memastikan apakah peserta didik telah menguasai kompetensi yang dipelajari dan apakah proses belajar mengajar yang dilakukan sudah efektif. Sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diberikan dan pendidik berhasil dalam memberikan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang diberikan.²⁹

Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Hamalik hasil belajar merupakan hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan dari peserta didik. Sedangkan menurut Sudjana bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.³⁰

Suatu penilaian hasil belajar adalah kegiatan guru yang berkaitan dengan pengambilan sebuah keputusan

²⁷ Ridwan A. Sani, *Penulisan Autentik*, 120.

²⁸ Hikmah and , Subandi, Gunawan, "Indonesian Journal of Instructional Motivasi Guru Dan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Menghafal Al-Qur'an Siswa," 53.

²⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*.

³⁰ *Ibid.*, 64.

tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik yang telah melakukan proses pembelajaran. Hasil data yang diperoleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dikumpulkan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau indikator yang akan dinilai. Menurut Jihat dan Haris penilaian adalah proses untuk memberikan atau menentukan hasil belajar tertentu berdasarkan kriteria tertentu. Sedangkan menurut Popham dalam Widoyoko penilaian merupakan sebuah usaha secara formal untuk menentukan status peserta didik berkenaan dengan berbagai kepentingan dalam pendidikan.³¹

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan atas hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.³²

2. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Fungsi penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru adalah:

- a. Menggambarkan seberapa dalam seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu.
- b. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan (sebagai bimbingan).

³¹ Ibid., 65.

³² Ibid., 66.

- c. Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bias dikembangkan peserta didik serta sebagai bahan pertimbangan apakah peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
- d. Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- e. Sebagai kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik.

Dengan demikian fungsi penilaian hasil belajar bagi peserta didik untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan belajar, sedangkan bagi guru untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan dalam mengajar.³³

3. Tipe Hasil Belajar

Berdasarkan taksonomi Bloom ada tiga ranah hasil belajar yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Ranah kognitif

Berhubungan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.³⁴ Dalam hubungannya dengan satuan pelajaran, ranah kognitif memegang peranan paling utama.

Menurut Bloom, membedakan enam aspek ini didalam taksonomi yang diurutkan. Hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Contohnya menjelaskan dengan kalimatnya sendiri sesuatu yang telah dibaca ataupun didengarnya. Berikut enam aspek didalam taksonomi menurut Bloom adalah :

³³ Ibid., 68–69.

³⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), 30–31.

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah aspek paling dasar dalam taksonomi Bloom. Seringkali disebut juga aspek ingatan (*recall*) termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah.³⁵ Namun hasil belajar ini menjadi persyaratan untuk tipe hasil belajar berikutnya. Hafal menjadi prasyarat bagi pemahaman. Hal ini berlaku di semua bidang matematika, pengetahuan alam, ilmu sosial maupun bahasa. Dilihat dari segi bentuknya, tes yang paling banyak dipakai untuk mengungkapkan aspek pengetahuan adalah tipe melengkapi, tipe isian, dan tipe benar-salah.³⁶

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan kalimat sendiri atas sesuatu yang telah dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari contoh yang telah diberikan. Karakteristik soal-soal pemahaman sangat mudah dikenali. Misalnya mengungkapkan tema, topik atau masalah yang sama dengan yang pernah dipelajari atau diajarkan tetapi materinya berbeda. Beberapa soal dapat disajikan dengan bentuk gambar, denah, diagram atau grafik. Soal dalam tes objektif, pilihan ganda dan benar-salah banyak mengungkapkan aspek pemahaman.

3) Penerapan (*Application*)

Aplikasi merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabsrtaksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi baru. Misalnya mencoba memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu. Bentuk soal yang sesuai untuk

³⁵ Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan* (Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014), 211.

³⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 24.

mengukur aspek penerapan antara lain pilihan ganda dan uraian.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan kecakapan yang kompleks. Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya. Bentuk soal yang sesuai untuk mengukur kemampuan ini adalah pilihan ganda dan uraian.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Pada fase ini seseorang dituntut untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan beberapa faktor yang ada. Hasil yang diperoleh dari penggabungan ini dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme.

6) Penilaian (*Evaluasi*)

Pada jenjang ini kemampuan seseorang dituntut untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan atau konsep yang berdasarkan pada suatu kriteria tertentu dan yang paling penting dalam evaluasi adalah menciptakan kriteria tertentu.

Tabel 2. 1
Indikator Operasional Kognitif

No	Ranah Kognitif	Kata Operasional
1.	Pengetahuan (C1)	Menyebutkan, menyatakan, mengidentifikasi, menderkripsikan, mengidentifikasi, mendaftarkan, menjodohkan, dan memproduksi.
2.	Pemahaman (C2)	Menerangkan, membedakan, menduga, mempertahankan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.
3.	Aplikasi (C3)	Mengoperasikan, menemukan, menunjukkan, menghubungkan, memecahkan, menggunakan, mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, memanipulasi, memodifikasi, meramalkan, menyiapkan, dan menghasilkan.
4.	Analisis (C4)	Merinci, mengidentifikasi, mengilustrasikan, menunjukkan, menghubungkan, memilih, memisah, menyusun, membagi, membedakan, dan menyimpulkan.
5.	Sintesis (C5)	Mengkategorikan, menyusun, menghubungkan, mengkombinasi, mencipta, menjelaskan, memodifikasi, mengorganisasikan, membuat rencana, menyusun kembali, merekonstruksikan, merevisi, menuliskan, dan menceritakan.
6.	Evaluasi (C6)	Menilai, menyimpulkan, memutuskan, menerangkan, membandingkan, mengkritik, mendeskripsikan, membedakan,, mentafsirkan, menghubungkan, dan membuktikan. ³⁷

³⁷ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 137.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan , yakni :

1) Menerima (*receiving*)

Hasil belajar yang diperoleh pada fase ini adalah , dari kesadarannya bahwa sesuatu ada sampai hingga minat khusus dari pihak peserta didik.

2) Menjawab (*Responding*)

Kemampuan ini berkaitan dengan partisipasi peserta didik. Hasil belajar dalam fase ini dapat menekankan peserta didik akan kemauannya menjawab.

3) Menilai (*Valuing*)

Pada fase ini berkaitan dengan nilai yang diperoleh peserta didik terhadap suatu objek atau fenomena. Atau tingkah laku tertentu

4) Organisasi (*Organization*)

Hasil belajar ini berkaitan dengan konseptualisasi suatu nilai (mengakui tanggungjawab tiap individu untuk memperbaiki hubungan-hubungan manusia)

5) Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai (*characterization by value or valuecomplex*).

Hasil belajar meliputi sangat banyak kegiatan , tetapi penekanannya lebih besar pada tingkah laku peserta didik yang menjadi ciri khas atau karakteristik peserta didik tersebut.³⁸

c. Ranah Psikomotorik

Ranah hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkat ketrampilan yakni :

³⁸ Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, 214.

- 1) Gerakan reflex (ketrampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- 2) Ketrampilan pada gerakan-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

4. Pengukuran Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dapat diukur melalui system evaluasi yaitu usaha mengetahui ting kat kemampuan peserta didik dan sampai taraf mana mereka telah dapat menyerap dan menerima pelajaran yang telah diberikan guru. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir termasuk di dalamnya memahami, menghafal, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis dan kemampuan mengevaluasi.

F. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono, kerangka berfikir adalah sintesa tentang hubungan antar variable yang disusun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variable yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.³⁹

Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kerangka berfikir adalah suatu skema sederhana yang menggam barkan suatu proses pemecahan masalah secara

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

singkat yang dikemukakan dalam penelitian dan menjelaskan sebuah mekanisme kerja faktor-faktor yang timbul secara singkat proses pemecahan masalah sehingga terdapat gambaran tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan peneliti dapat diketahui secara terarah dan jelas.

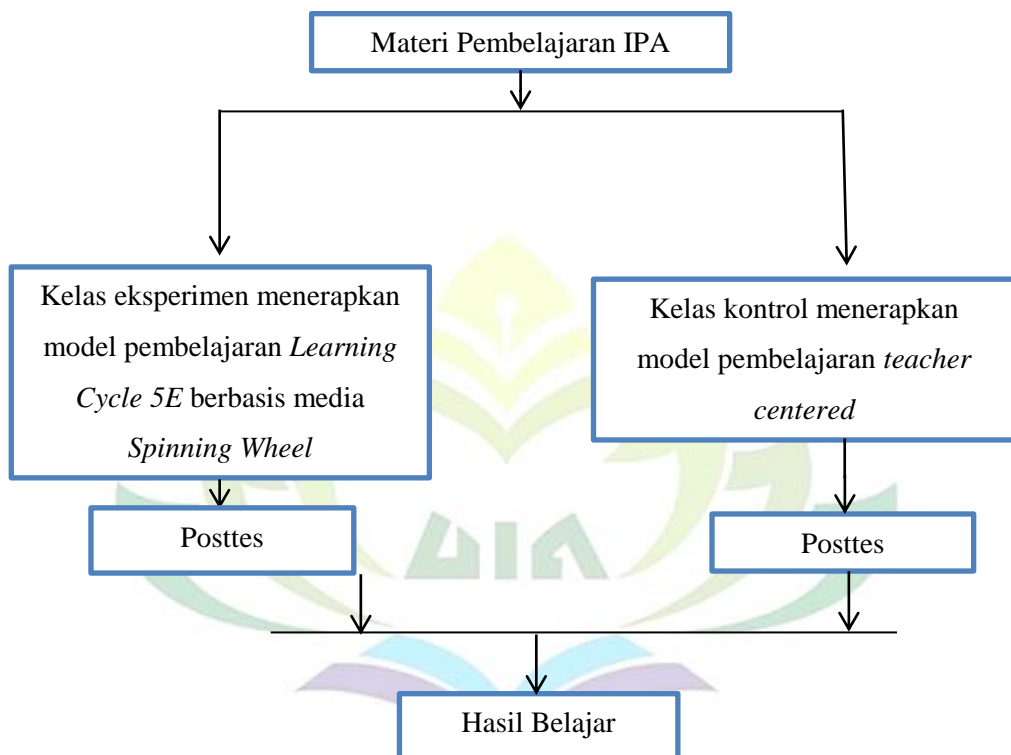
Variable dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yakni, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Learning Cycle* dan berbasis media *Spinning Wheel*. Sedangkan variabel terikatnya adalah Hasil Belajar peserta didik mata pelajaran IPA.

Dalam pembelajaran IPA keberhasilan peserta didik dapat diukur dengan hasil belajar yang diperoleh selama mengikuti proses pembelajaran. Perolehan hasil belajar IPA di kelas IV MIN 1 Bandar Lampung masih rendah. Rendahnya hasil belajar IPA peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar peserta didik. Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dapat dibantu dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbasis media *Spinning Wheel*.

Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). *Learning cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan atau fase yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif.

Media *Spinning Wheel* adalah suatu alat atau media yang kreatif dan inovatif, mudah dalam pembuatan dan penggunaannya, dan peserta didik lebih tertarik menggunakan media roda putar karena media ini menggunakan berbagai variasi warna dan gambar. Media pembelajaran juga telah dipaparkan di atas untuk membentuk peserta didik aktif dalam kegiatan proses belajar, karena peserta didik akan ikut berperan dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terkesan monoton

dan membosankan bagi peserta didik. Berikut merupakan bagan pemaparan kerangka berfikir dalam penelitian ini.



Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir

G. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis adalah “suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.”⁴⁰ Menurut Asep Kurniawan, hipotesis merupakan dugaan sementara yang dijadikan jawaban terhadap masalah

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

penelitian.⁴¹ Sedangkan menurut Sukardi, hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.⁴²

Berdasarkan pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang sifatnya sementara dan kebenarannya masih harus diujikan secara empiris berdasarkan fakta data lapangan.

Berdasarkan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

“Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Learning Cycle* berbasis media *Spinning Wheel* terhadap hasil belajar peserta didik Sub tema 1 aku dan cita-citaku kelas IV pada pelajaran IPA di MIN 1 Bandar Lampung.”

Rumusan masalah hipotesis komparatif

“Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *learning cycle* berbasis media *spinning wheel* terhadap hasil belajar peserta didik sub tema 1 aku dan cita-citaku kelas IV di MIN 1 Bandar Lampung?”

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dikemukakan hasil hipotesis alternatif dan hipotesis nol sebagai berikut :

Ha= Terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* berbasis media *Spinning Wheel* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di MIN 1 Bandar Lampung.

Ho= Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* berbasis media *Spinning Wheel* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di MIN 1 Bandar Lampung.

⁴¹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 79.

⁴² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, cet. 5 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 40.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, M. Fuad Fahrudin. *“Pengembangan Media Spinning Wheel Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sds Al – Washliyah 25”* 2, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- Anggi Dwi Saputri, Rosane Medriati, Nyoman Rohadi. *“Penerapan Model Learning Cycle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Dan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Usaha Dan Energi Di Kelas X MIA 3 MAN 2 Kota Bengkulu”* 1 (2018): 7–12.
- Aris shohimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz, 2020.
- Asep Jihad, Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Asep Kurniawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Cahyono, Anang Sugeng. *“ Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia,”* n.d., 140–57.
- Chairul Anwar. *Buku Terlengkap Teori – Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Pemula Dan Peneripannya Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Ircisod, 2017.
- Depdiknas. *Undang-Undang Guru Dan Dosen*. Jakarta: Transmedia Pustaka, 2016.
- Devi Ganjar Musthofa. *Media Untuk Pembelajaran & Kreatif Inovatif*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2020.
- Fiteriani, I D A. *“Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajarankooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi IPA Di MIN Bandar Lampung I”* 4 (2018): 1–30.

- Harefa, Darmawan. “Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi Dan Perubahannya” 2, no. 1 (2020).
- Hikmah, Nurul, and Muhammad Muchsin Afriadi, Subandi, Gunawan. “Indonesian Journal of Instructional Motivasi Guru Dan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Menghafal Al-Qur’an Siswa” 3 (2022): 26–35.
- Imran, Ali, Risda Amini, and Yanti Fitria. “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model Learning Cycle 5E Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 343–49. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.691>.
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Juhana Nasrudin. *Metodologi Penelitian: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*. Bandung: Pantera Publishing, 2019.
- Karwono, Heni Mularsih. *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Edisi Revi. Depok: PT. Rajawali Pers, 2014.
- Lely Arum Syah Puteri, Mintohari. “Pengembangan Spinning Wheel Sebagai Media Pembelajaran Siswa Materi Perubahan Lingkungan Kelas V Sekolah Dasar.” *Jpgsd* 10, no. 7 (2022): 1541–51.
- Leni Maulani. *Efektif Belajar Matematika Dengan Model Learning Cycle 7e*. Bandung: PT Indonesia Emas Group, 2022.
- Ma’as Shobirin. *Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Semarang: Fatawa Publishing, 2018.
- Nana Djumhana. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, 2009.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013.

- Nanang Rahman. *Pembelajaran IPA Terpadu Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Nizamuddin, Dkk. *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2021.
- Novalia Muhammad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditian Putra. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Prisma, Zuha, Uswatun Chasanah, Zumrotul Mukaffa, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam, Negeri Sunan, Ampel Surabaya, Jemur Wonosari, and Jawa Timur. "Penggunaan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Pemahaman Tajwid Peserta Didik The Use Of Spinning-Wheel Media To Improve The Students ' Tajwid Comprehension" 10, no. 1 (2023): 45–55.
- Putri, Lucky Riana. "Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan Pdrb Kota Surakarta " 21 (2020): 43–49.
- Ridwan A. Sani. *Penulisan Aumentik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Rizkia Ayu Latifa, Baiq, Ni Nyoman Sri Putu Verawati, and Ahmad Harjono. "Pengaruh Model Learning Cycle 5e (Engage, Explore, Explain, Elaboration, & Evaluate) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X Man 1 Mataram." Vol. III, 2017.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru Edisi Revisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Samsu. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.
- Subakti, Hani. "Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Menggunakan Media Spinning Wheel Kelas V SDN 007 Samarinda Ulu" 2, no. April (2020): 192–206.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Cet.23. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2018.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Cet. 5. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.
- Tia, Theodora Nona, Desi Maria El Puang, and Maria Herliyani Dua Bunga. "Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar." *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)* 11, no. 1 (2023): 79–89. <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8715>.
- Ulya, Ahmad Iqbalul, Program Studi, Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Semarang. "Pengembangan Media Pembelajaran Game Spinning Wheel Berbasis Model 4d Pada Materi Pelajaran Alat Panca Indera," 2019.
- Utami, Linda Sekar, and Roda Putar Fisika. "Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Fisika Untuk" 5, no. November (2019): 77–81.
- Wati, Iswahyuni, and Supriyono Koeshandayanto. "Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep," 2021, 1218–25.

Yuberti. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.





LAMPIRAN



PROFIL

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023

A. IDENTITAS

1. Nama Madrasah : MIN 1 Bandar Lampung
2. NPSN/NSM : 60705970 / 111118710001
3. Alamat Madrasah :
 - Jalan : Jl. Teuku Umar, Gg. Gajah No.2
 - Desa/Kelurahan: Sidodadi
 - Kecamatan : Kedaton
 - Kabupaten/Kota : Kota Bandar Lampung
 - Provinsi: Lampung Status Bangunan/Tanah :
 - Letak Geografis: Long : -5.397936; Lat: 105.260557
 - Luas Tanah : 1,159 m²
 - Luas Bangunan : 728 m²
4. Status Akreditasi Madrasah :
 - Status : A
 - No. SK : 1334/BAN-SM/SK/2020
 - TMT : 15 Desember 2020

B. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi Madrasah:

Menciptakan Insan Yang Cerdas, Mandiri, Berprestasi Dan Islami

2. Misi Madrasah

- Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang islami dan menyenangkan
- Membantu siswa menggali potensi yang dimilikinya untuk dikembangkan secara optimal
- Melaksanakan kegiatan bimbingan dan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak.
- Menjadikan madrasah sebagai rumah kedua bagi siswa

- Menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa dalam membentuk karakter anak
- Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap dasar dan prilaku islami sehingga menjkadi landasan akhlakul karimah
- Menyelenggarakan pendidikan yang memotivasi kreativitas dan kemandirian siswa
- Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan memiliki daya saing.

3. Tujuan Madrasah

- Meningkatkan kemampuan kenerja guru dan karyawan
- Meningkatkan pengembangan sarana dan prasarana
- Meningkatkan pengelolaan sekolah
- Menghasilkan lulusan mandiri, cerdas, dan islami serta berguna bagi masyarakat dan bangsa
- Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan;
- Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kec. Kedaton;
- Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi;
- Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar;
- Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.

C. Data guru/ pengajar

No	Nama	Jabatan
1	Desi Deria Herawati, S.Ag	Kepala Madrasah
2	Eni Hastuti, S.Ag,M.Pd.I	Guru Madya
3	Fathul Qorib, M.Pd.I	Guru Madya
4	Roni, S.Pd.I	Guru Madya
5	Misnawati, S.Pd.I, M.Pd	Guru Madya
6	Fifi Sriharyati, S.Pd.I, M.Pd	Guru Madya
7	Dewi Puspita, S.Pd.I, M.Pd	Guru Madya
8	Yuliyati, S.Ag	Guru Muda
9	Miftahul Jannah, S.Pd.I	Guru Muda
10	Aslaida, S.Pd.I, M.Pd	Guru Muda
11	Lisna Hayati, S.Pd.I, M.Pd	Guru Muda
12	Fadila Natalia, S.Pd	Guru Muda
13	Niea Wahyuni, S.Kom	PenataTk.I /JFU
14	Kusumawati, S.Pd.I, M.Pd	Guru Pertama
15	Lisa Dwi Susanti, S.Pd	Guru Pertama
16	Oviria, S.Pd	Guru
17	Elyza Nurwita, S.Pd	Guru
18	Chandra Fauryan Rionaldo, S.Pd	Guru
19	Nyi Ayu Chairunnisa, S.Pd	Guru
20	Nizam Pahlepi, S.Pd.I, M.Pd	Guru
21	Sri Umiyati, S.Pd	Guru
22	Alwin, S.Pd.I	Guru

D. Data jumlah siswa/siswi 2023

No	Kelas	Tahun			
		2022/2023		2023/2024	
		L	P	L	P
1	I	52	43	47	48
2	II	47	37	55	39
3	III	57	55	44	38
4	IV	59	57	53	52
5	V	52	52	58	54
6	VI	47	60	51	51
Jumlah		314	304	308	282
		618		590	
Rombel		20		19	



MODUL AJAR IPA KELAS EKSPERIMEN

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Novia Prilli Eka Putri
Nama Sekolah : MIN 1 BANDAR LAMPUNG
Tahun Penyusunan: 2023
Modul Ajar : IPA
Fase/Kelas : B/IV
Alokasi Waktu : 2 JP x 35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengetahui pengertian daur hidup.
2. Peserta didik dapat mengetahui pengertian metamorfosis.
3. Peserta didik dapat mengetahui daur hidup kupu-kupu.
4. Peserta didik dapat mengetahui nilai-nilai pada daur hidup kupu-kupu.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. Buku ajar IPAS
3. Media *Spinning Wheel*
4. Alat tulis

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

F. Model Pembelajaran

Learning Cycle

II. KOMPETENSI INTI**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian daur hidup dengan benar.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian metamorfosis dengan benar
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan proses daur hidup kupu-kupu dengan benar.
4. Peserta didik dapat mendeskripsikan nilai-nilai pada daur hidup kupu-kupudengan baik.

Pencapaian Pembelajaran Pemahaman IPAS:

1. Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh padamanusia (pancaindra).
2. Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.g

Capaian Pembelajaran Keterampilan:

1. Mengamati
Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya.

2. Mempertanyakan dan memprediksi
Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.
3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan
Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.
4. Memproses, menganalisis data dan informasi
Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah.
5. Mengevaluasi dan refleksi
Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan.
6. Mengomunikasikan hasil
Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.

B. Pemahaman Bermakna

1. Daur hidup hewan dapat kita jadikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Hewan apa saja yang dapat kamu jumpai di sekitar sekolah?
2. Hewan apa yang paling cantik?
3. Biasanya kamu menemukan hewan tersebut dimana?

D. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti materi pembelajaran, media pembelajaran serta menyiapkan lembar

kerja peserta didik, dsb.

2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahanyang dibutuhkan.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran - Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran - Mengecek daftar hadir siswa - Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari - Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang siklus hidup makhluk hidup. - Mengingatkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas - Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) - Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan - Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) - Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) - Melakukan ice breaking - 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari - Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran - Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran - Mengecek daftar hadir siswa - Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari - Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang siklus makhluk hidup hewan. - Mengingatnkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas - Melakukan ice breaking - Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) - Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan - Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) - Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) - Guru memberikan pertanyaann untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa (mengaplikasikan) 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari - Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran - Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran - Mengecek daftar hadir siswa - Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari - Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Siklus Hidup Makhluk Hidup Hewan. Mengingatnkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas - Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) - Guru meminta membuat kelompok dan menggunakan media <i>spinning wheel</i> untuk mendapatkan tugas kelompoknya. - Guru meminta peserta didik mendiskusikan tugas kelompoknya dan mempresentasikannya kedepan. - Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan - Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) - Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan - Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan siswa dan meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari - Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa - Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran - Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran - Mengecek daftar hadir siswa - Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari - Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Siklus Hidup Hewan dengan Cara Perkembangbiakannya dan dengan Metamorfosis. - Mengingatn siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas - Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) - Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan - Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) - Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari - Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa - Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran - Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran - Mengecek daftar hadir siswa - Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari - Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Siklus Hidup Hewan dengan Metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. - Mengingatnkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas - Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) - Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan - Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) - Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari - Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa - Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

Pertemuan 6

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran - Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran - Mengecek daftar hadir siswa - Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari - Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Siklus Hidup Hewan dengan Metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. - Mengingatkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas - Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) - Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan - Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) - Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) - Guru memberikan tugas berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa (mengaplikasikan) 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan - Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan siswa dan meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari - Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa - Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

F. Asesmen

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pemantik tersebut di atas. • Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
2.	Formatif	Observasi, Performa, dan Ulangan Harian
3.	Sumatif	Proyek

G. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

H. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?	
2.	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3.	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/ hasil pembelajaran?	
4.	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	
5.	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?	
6.	Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?	
7.	Pada momen apa peserta didik menemukikesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?	
8.	Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?	
9.	
10.	

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penilaian

A. PENILAIAN DIAGNOSTIK

1. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas pesertadidik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa. No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

1. Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1.	Apa itu daur hidup?
2.	Apa itu metamorfosis?
3.	Hewan apa saja yang tidak mengalami metamorfosis?
4.	Hewan apa saja yang mengalami metamorfosis sempurna?
5.	Hewan apa saja yang mengalami metamorfosis tidak sempurna?
6.	Apa yang membedakan metamorfosis sempurna dengan yang tidak sempurna?

A. PENILAIAN FORMATIF

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap Pedoman Pengamatan Sika

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list () pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

1. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

Observasi Terhadap Diskusi dan Tanya Jawab

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan: 1 = tidak, 2 = ya
 Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

NILAI: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2 \times \text{jumlah pernyataan}} \times 100$

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
2.					
3.					
4.					
5.					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.		a.	50
2.		a.	50
Total Skor			100

A. PENILAIAN FORMATIF

Peserta didik dapat membuat urutan metamorfosis hewan Kupu-kupu.

Guru Kelas, **Bandar Lampung, Oktober 2023**
Peneliti

Mutmainah, S.Pd.SD
NIP. 197109192005012006

Novia Prilli Eka Putri
Npm. 1911100362

Mengetahui,
Kepala MIN 1 Bandar Lampung

Desi Deria Herawati, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197212251994032003

MATERI AJAR

Lampiran . Bahan Bacaan Untuk Peserta Didik dan Guru

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku siswa dan buku

Guru IPAS kelas IV. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. **Daur Hidup Hewan**

Perubahan bentuk hewan dari telur yang menetas sampai menjadi bentuk hewan dewasa disebut METAMORFOSIS. Metamorfosis seperti yang dialami belalang disebut metamorfosis tidak sempurna. Sedangkan metamorfosis yang dialami oleh kupu-kupu disebut metamorfosis sempurna.

Daur Hidup Kupu-Kupu

Dari urutan tahap-tahap perkembangan hewan, ternyata ada perubahan-perubahan bentuk hewan. Misalnya, perkembangan pada hewan kupu-kupu. Kupu-kupu bertelur di daun-daun. Dari telur, menetas keluarlah ulat, yang bentuknya jelas sangat berbeda dari induknya. Begitu juga cara hidupnya. Kupu-kupu memakan cairan manis dari bunga-bunga, sedangkan ulat memakan daun-daunan dan buah-buahan.

Dalam beberapa waktu ulat berubah bentuk menjadi kepompong atau disebut juga dengan pupa. Dan pada saat menjadi kepompong, ia tidak makan. Saat itu kepompong mengalami beberapa perubahan pada bentuk dan alat-alat tubuhnya. Setelah tahap kepompong ini berakhir, terbentuklah kupu-kupu. Beberapa saat kemudian, kupu-kupu tersebut sudah bisa terbang.

Daur Hidup Belalang

Perubahan bentuk terjadi juga pada binatang-binatang lain, seperti pada belalang. Tahap perubahan bentuk pada belalang hanya meliputi telur, belalang muda dan belalang dewasa. Belalang muda tidak jauh beda dengan belalang dewasa, hanya ukurannya lebih kecil dibanding kecoa dewasa, dan belalang dewasa bersayap.

Daur Hidup Nyamuk

Daur hidup nyamuk di mulai dari telur. Telur tersebut berada di permukaan air. Setelah menetas menjadi jentik-jentik (tempayak). Jentik-jentik hidup di dalam air. Kemudian jentik-jentik tumbuh dan berubah menjadi pupa. Selanjutnya pupa berubah menjadi nyamuk muda. Nyamuk terbang di udara. Nyamuk dewasa bertelur lagi di dalam air. Ada jenis nyamuk yang bertelur di air kotor dan ada pula nyamuk yang bertelur di air jernih. Nyamuk yang bertelur di air kotor adalah nyamuk malaria. Jenis nyamuk ini merupakan penyebab penyakit malaria. Salah satu ciri nyamuk ini menggigit manusia di malam hari.



MODUL AJAR IPA KELAS KONTROL

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Novia Prilli Eka Putri
Nama Sekolah : MIN 1 BANDAR LAMPUNG Tahun
Penyusunan 2023
Modul Ajar : IPA
Fase/Kelas : B/IV
Alokasi Waktu : 2 JP x 35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengetahui pengertian daur hidup.
2. Peserta didik dapat mengetahui pengertian metamorfosis.
3. Peserta didik dapat mengetahui daur hidup kupu-kupu.
4. Peserta didik dapat mengetahui nilai-nilai pada daur hidup kupu-kupu.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. Buku ajar IPAS
3. Alat dan Bahan
 - a. Alat tulis.
 - b. gambar metamorfosis

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

F. Model Pembelajaran

Teacher centered

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian daur hidup dengan benar.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian metamorfosis dengan benar
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan proses daur hidup kupu-kupu dengan benar.
4. Peserta didik dapat mendeskripsikan nilai-nilai pada daur hidup kupu-kupudengan baik.

Capaian Pembelajaran Pemahaman IPAS:

4. Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh padamanusia (pancaindra).
5. Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup.
6. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.

Capaian Pembelajaran Keterampilan:

7. Mengamati
Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya.
8. Mempertanyakan dan memprediksi
Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat

prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.

9. Merencanakan dan melakukan penyelidikan
Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.
10. Memproses, menganalisis data dan informasi
Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah.
11. Mengevaluasi dan refleksi
Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan.
12. Mengomunikasikan hasil
Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.

B. Pemahaman Bermakna

1. Daur hidup hewan dapat kita jadikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Hewan apa saja yang dapat kamu jumpai di sekitar sekolah?
2. Hewan apa yang paling cantik?
3. Biasanya kamu menemukan hewan tersebut dimana?

D. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti materi pembelajaran, media pembelajaran serta menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.

E. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan Pertama 1 (2 JP x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran - Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran - Mengecek daftar hadir siswa - Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari - Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang siklus hidup makhluk hidup. - Mengingatnkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas - Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) - Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan - Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) - Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan). 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari - Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa - Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran - Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran - Mengecek daftar hadir siswa - Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari - Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang siklus makhluk hidup hewan. - Mengingatnkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas - Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) - Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan - Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) - Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari - Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa - Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran - Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran - Mengecek daftar hadir siswa - Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari - Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Siklus Hidup MakhluK Hidup Hewan. Mengingatkn siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas - Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) - Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan - Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) - Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari - Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa - Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran - Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran - Mengecek daftar hadir siswa - Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari - Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Siklus Hidup Hewan dengan Cara Perkembangbiakannya dan dengan Metamorfosis. - Mengingatkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas - Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) - Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan - Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) - Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari - Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa - Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran - Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran - Mengecek daftar hadir siswa - Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari - Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Siklus Hidup Hewan dengan Metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. - Mengingatkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas - Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) - Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan - Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) - Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari - Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa - Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

Pertemuan 6

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran - Meminta siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran - Mengecek daftar hadir siswa - Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari - Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Siklus Hidup Hewan dengan Metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. - Mengingatkan siswa tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas - Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian) - Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan - Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) - Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) - Guru memberikan tugas berupa soal essay untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa (mengaplikasikan) 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan - Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan siswa dan meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari - Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa - Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan siswa untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

F. Asesmen

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pemantik tersebut di atas. • Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
2.	Formatif	Observasi, Performa, dan Ulangan Harian
3.	Sumatif	Proyek

G. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat dayaserapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

H. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?	
2.	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3.	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?	

4.	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	
5.	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?	
6.	Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?	
7.	Pada momen apa peserta didik menemuikesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?	
8.	Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?	
9.	
10.	

III. LAMPIRAN

Lampiran 1. Penilaian

A. PENILAIAN DIAGNOSTIK

1. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

2. Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1.	Apa itu daur hidup?
2.	Apa itu metamorfosis?
3.	Hewan apa saja yang tidak mengalami metamorfosis?
4.	Hewan apa saja yang mengalami metamorfosis sempurna?
5.	Hewan apa saja yang mengalami metamorfosis tidak sempurna?
6.	Apa yang membedakan metamorfosis sempurna dengan yang tidak sempurna?

B. PENILAIAN FORMATIF

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list () pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

2. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

Observasi Terhadap Diskusi dan Tanya Jawab

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan: 1 = tidak, 2 = ya

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

NILAI: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2 \times \text{jumlah pernyataan}} \times 100$

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
2.					
3.					
4.					
5.					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	

c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

4. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.		a.	50
2.		a.	50
Total Skor			100

C. PENILAIAN FORMATIF

Peserta didik dapat membuat urutan metamorfosis hewan Kupu-kupu.

Guru Kelas,

Bandar Lampung,.....2023

Peneliti,

Mutmainah, S.Pd.SD
Nip. 197109192005012006

Novia Prilli Eka Putri
Npm. 1911100362

Mengetahui,
Kepala MIN 1 Bandar Lampung

Desi Deria Herawati, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197212251994032003

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN MODUL AJAR IPAS JENJANG SEKOLAH DASAR (SD) FASE B KELAS IV

Institusi	: MIN 1 BANDAR LAMPUNG
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas	: FASE B
Tahun Pelajaran	: 2023/ 2024

Fase B

Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peserta didik juga membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan berdasarkan panduan tertentu. Peserta didik menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan serta menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.

Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik juga membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik mampu menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. Selanjutnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara verbal dan tertulis dalam berbagai format.

Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari dan mendemonstrasikan bagaimana beragam jenis gaya memengaruhi gerak benda.



Di akhir fase ini peserta didik mampu menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai bagian dari anggota keluarga dan warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat ia tinggal pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal budaya, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu memperoleh/menciptakan sesuatu dengan alat dan bahan yang ada di sekitarnya. Peserta didik mengenali kebutuhan atau keinginannya, nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan.

RUANG LINGKUP MATERI

Ruang Lingkup	Materi Inti	Tujuan Pembelajaran
Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> ● Hubungan bentuk dan fungsi bagian tubuh manusia (pancaindra dan rangka) ● Kebutuhan makhluk hidup ● Siklus hidup ● Keragaman hayati ● Pelestarian Makhluk Hidup ● Ekosistem 	3.2, 3.3, 3.6, 3.7, 3.8, 3.9, 3.10, 4.1, 4.9, 4.10,
Zat dan Benda	<ul style="list-style-type: none"> ● Wujud Zat ● Perubahan wujud zat \\\ 	4.3, 4.4
Energi dan Perubahannya	<ul style="list-style-type: none"> ● Sumber dan bentuk energi ● Proses perubahan bentuk energi ● Gaya dan gerak ● Pesawat sederhana 	3.4, 3.5, 4.5, 4.6
Bumi dan Alam Semesta	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelestarian Sumber Daya Alam 	4.7, 4.8

	<ul style="list-style-type: none"> ● Siklus Air 	
Geografi	<ul style="list-style-type: none"> ● Rentang Bentang Alam ● Sistem tata kelola masyarakat (RT - Provinsi) ● Penggunaan peta konvensional/digital 	4.11, 4.12, 4.13, 4.14
Sosiologi	<ul style="list-style-type: none"> ● Peran dan tanggung jawab sebagai bagian warga sekolah dan lingkungan tempat tinggal 	3.1, 4.2
Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> ● Keragaman budaya dan kearifan lokal serta upaya pelestariannya ● Sejarah tokoh dan periodisasinya di provinsi serta hubungan dengan konteks jaman sekarang 	3.10, 4.15, 4.17, 4.18, 4.19, 4.20
Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> ● Profesi Masyarakat ● Perbedaan Keinginan dan kebutuhan ● Nilai mata uang dan kegiatan yang berhubungan dalam kehidupan sehari-hari 	3.11, 4.15, 4.16, 4.12



ALUR PEMBELAJARAN KELAS 4

Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila	KET
4.1. Siswa menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh manusia (panca indera)	15	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.2. Siswa menjelaskan peran dan tanggung jawab manusia dalam kehidupan bermasyarakat.	10	Dimensi: Bergotong royong	
4.3. Siswa mengidentifikasi wujud zat	5	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.4. Siswa menganalisis perubahan wujud zat.	10	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.5. Siswa mendeskripsikan jenis-jenis gaya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	10	Dimensi: Kreatif	
4.6. Siswa menciptakan teknologi dengan prinsip-prinsip pesawat sederhana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.	20	Dimensi Kreatif	
4.7. Siswa mengidentifikasi urutan siklus air.	5	Dimensi: Bernalar kritis	

4.8. Siswa mendeskripsikan pengaruh siklus air dalam kehidupan sehari-hari.	5	Dimensi: Beriman,Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	
4.9. Siswa menyajikan hasil karya tentang hasil investigasi beberapa ekosistem yang ada di lingkungan sekitarnya (danau, sungai, hutan).		Dimensi: Kreatif	
4.10. Siswa mengidentifikasi siklus hidup dari beberapa hewan yang ada di sekitar serta manfaatnya terhadap lingkungan.	5	Dimensi: Beriman,Bertakwa kepada Tuhan YME,dan Berakhlak Mulia	
4.11. Siswa menggambar ragam bentang alam di lingkungan sekitar.	5	Dimensi: Kreatif	
4.12. Siswa mengaitkan ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di daerahnya.	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.13. Siswa mendeskripsikan tempat tinggalnya berdasarkan sistem tata kelola masyarakat	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.14. Siswa mengidentifikasi kota/kabupaten tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital	5	Dimensi: Bernalar kritis	

4.15. Siswa menyajikan hasil karya tentang sejarah kegiatan tukar beli yang ada di daerahnya melalui proses penelusuran informasi dari tokoh atau orang yang ada di lingkungannya yang ada di daerahnya.	15	Dimensi: Berkebinekaan global	
4.16. Siswa mengidentifikasi keinginan dan kebutuhannya yang dihubungkan dengan nilai uang	5	Dimensi: Mandiri	
4.17. Siswa menjelaskan adat atau tokoh di wilayahnya yang berperan untuk menjaga kelestarian alam.	5	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	
4.18. Siswa menyelidiki peran tokoh dari wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	10	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.19. Siswa mengurutkan kronologis perjuangan rakyat di wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	5	Dimensi: Berkebinekaan global	
4.20. Siswa menelusuri peninggalan masa pendudukan bangsa asing yang terdapat di wilayahnya.	10	Dimensi: Berkebinekaan global	

Mengetahui
Guru Kelas,

Mutmainah, S.Pd.SD
NIP. 197109192005012006

Bandar Lampung, September 2023
Peneliti,

Novia Prilli Eka Putri
NPM. 1911100362

Lampiran 3 Instrument Tes Posttes
Soal Pilihan Ganda Daur Hidup Hewan

1. Yang merupakan proses daur hidup pada nyamuk adalah....
 - a. Telur – pupa – jentik-jentik – nyamuk
 - b. Telur – belatung – pupa – nyamuk
 - c. Telur – jentik-jentik – kecebong – nyamuk
 - d. Telur – jentik-jentik – pupa – nyamuk

2. Berikut ini hewan yang mengalami tahap jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah....
 - a. Nyamuk
 - b. Kecoa
 - c. Katak
 - d. Lalat

3. Ulat kemudian menjadi....
 - a. Kupu-kupu dewasa
 - b. Nimfa
 - c. Larva
 - d. Kepompong

4. Kecebong bernafas dengan....
 - a. Trakhea
 - b. Insang
 - c. Paru-paru
 - d. Kulit

5. Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan dikeluarkan dari....
 - a. Nimfa
 - b. Ulat
 - c. Telur
 - d. Kepompong

6. Kucing menghasilkan anak dengan cara....
 - a. Bertelur
 - b. Beranak dan bertelur
 - c. Membelah diri
 - d. Beranak/ melahirkan

7. Yang membedakan antara kecoa muda dengan kecoa dewasa ialah....
 - a. Kecoa muda dan kecoa dewasa memiliki kaki

- b. Kecoa dewasa tidak bersayap
- c. Kecoa muda tidak bersayap
- d. Kecoa muda tidak memiliki kaki

8. Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah....

- a. Kecoa
- b. Kupu-kupu
- c. Kucing
- d. Nyamuk

9. Urutan daur hidup pada kupu-kupu adalah....

- a. Ulat – telur – kepompong – kupu-kupu
- b. Telur – kepompong – ulat – kupu-kupu
- c. Telur – ulat – kepompong – kupu-kupu
- d. Kupu-kupu – ulat – telur – kepompong

10. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah capung karena dalam daur hidupnya tidak ada fase....

- a. Kepompong dan capung
- b. Ulat dan kepompong
- c. Telur dan ulat
- d. Nimfa dan kepompong

11. Setelah memasuki tahap telur, tahapan selanjutnya dalam daur hidup kupu-kupu yaitu ...

- a. pupa
- b. ulat
- c. kepompong
- d. kupu-kupu

12. Tahap memakan daun dalam daur kupu-kupu terjadi pada masa

- a. telur
- b. ulat
- c. kupu-kupu dewasa
- d. kepompong

13. Kupu-kupu mengalami tahap kepompong dalam daur hidupnya. Hewan yang memiliki daur hidup seperti kupu-kupu adalah ...

- a. semut
- b. nyamuk
- c. kecoak
- d. belalang

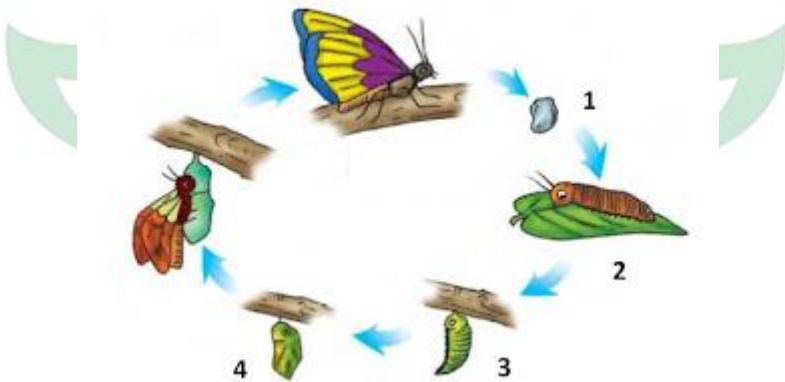
14. Metamorfosis sempurna terjadi pada

- a. belalang
- b. kecoak
- c. Nyamuk
- d. kucing

15. Tahapan daur hidup kecoak yang benar yaitu

- a. telur – nimfa – kecoak
- b. telur – kecoak – nimfa
- c. kecoak – nimfa – telur
- d. nimfa – telur – kecoak

16. Perhatikan gambar daur hidup kupu-kupu di bawah!
Tahap larva terjadi pada nomor



- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

17. Tahap larva pada daur kupu-kupu berupa

- a. telur
- b. ulat
- c. kupu-kupu dewasa
- d. Kepompong

19. Larva nyamuk disebut
- ulat
 - kepompong
 - pupa
 - tempayak
19. Hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur disebut...
- Vivipar
 - Ovipar
 - Ovovivipar
 - Metamorfosis
20. Kambing menghasilkan anak dengan cara...
- Membelah diri
 - Beranak dan bertelur
 - Beranak/ melahirkan
 - Bertelur
21. Hewan muda yang memiliki bentuk sama dengan hewan dewasa terdapat pada
- kecoak
 - nyamuk
 - kupu-kupu
 - katak
22. Perubahan anak hewan menjadi dewasa dan berkembangbiak disebut...
- Daur pertumbuhan
 - Metamorfosis
 - Daur ulang
 - Daur hidup
23. Urutan yang benar dalam tahapan metamorfosis sempurna adalah...
- Telur-larva-dewasa-pupa
 - Dewasa-larva-pupa-dewasa
 - Telur-dewasa-pupa-dewasa
 - Telur-larva-pupa-dewasa

24. Pada metamorfosis kupu-kupu, ulat berubah menjadi...

- a. Kepompong
- b. Kupu-kupu dewasa
- c. Larva
- d. Nimfa

25. Metamorfosis sempurna terjadi pada...

- a. Kecoak dan katak
- b. Kucing dan unggas
- c. Kupu-kupu dan nyamuk
- d. Nyamuk dan rayap

26. Daur hidup hewan yang mengalami perubahan bentuk disebut...

- a. Ekosistem
- b. Metabolisme
- c. Metamorfosis
- d. Fatamorgana

27. Hewan yang mengalami daur hidupnya tidak sempurna adalah...

- a. Kupu-kupu dan belalang
- b. Belalang dan walang sangit
- c. Nyamuk dan rayap
- d. Katak dan kecoak

28. Contoh hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah...

- a. Kambing
- b. Kecoak
- c. Kupu-kupu
- d. Belalang

29. Tahapan setelah telur menetas pada metamorfosis sempurna disebut...

- a. Dewasa
- b. Larva
- c. Nimfa
- d. Pupa

30. Hewan yang mengalami tahapan jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah...

- a. Kecoak
- b. Katak
- c. Lalat
- d. Nyamuk

Jawaban Soal Pilihan Ganda

1 D	7 C	13 B	19 B	25 C
2 A	8 C	14 C	20 C	26 C
3 D	9 C	15 A	21 A	27 B
4 B	10 B	16 B	22 D	28 A
5 D	11 B	17 D	23 D	29 B
6 D	12 B	18 D	24 A	30 D



Lampiran 4 hasil nilai posttes kelas eksperimen

No	Nama	Nilai
1.	Ahmad Safir	96
2.	Alila Nur Syafiq	87
3.	Anbia Shidqia Cahaya Basuki	78
4.	Anisha Al Mutmainah	78
5.	Aqila Angel Callista	78
6.	Atikah Dewi Shafaa	78
7.	Bimo Fahri Fahreza	83
8.	Cahaya Atika Az-Zahra	78
9.	Elyas Eka Saputro	74
10.	Fatimah	74
11.	Ghandi Maulana Bawazier	83
12.	Kenzie Ilyas Ramazan	83
13.	Inna Arfa Fa'aghni	78
14.	Khalisa Talita Sakhi	91
15.	Luluk Nafisa Salma	87
16.	M Defan Wijaya	87
17.	M. Radja Pratama	91
18.	Muhammad Alka Fakhri	83
19.	Muhammad Arya Nashrullah	87
20.	Muhammad Rasyid Alfian	87
21.	Queen Neza Jufri Cantika	91
22.	Rafael Putra Zoka	83
23.	Rafif Haziq Abdillah	87
24.	Razel Keane Sazli	91
25.	Sofia Salma	87

Lampiran 5 hasil nilai posttes kelas kontrol

no	Nama	Nilai
1.	Abidzar Al-Fathi	91
2.	Aisyah Khalillah Arifni	87
3.	Amira Salsabila Zahra	78
4.	Annisa Balqis Putri Nivia	74
5.	Ali Aysar Fajri	65
6.	Assyifa Thalita Zahra	78
7.	Azzam Alfarizi	83
8.	Bianca Ayu Putri Sempana	78
9.	Dennis Aditya Nugroho	83
10.	Faridza A'malia Purnama Negara	78
11.	Firli Kurniawan	78
12.	Hanifa Acitya Sakia	83
13.	Kenzie Barra Alqisthi	74
14.	Khailanissa Shafana Bilqis	91
15.	Lathifa Rahma Anjani	83
16.	M Aryadilla Ali Km	87
17.	M. Alvino Mardinatha Roring	78
18.	M.Fadil Andrista Putra	65
19.	Muhammad Al Reyza Nazola	74
20.	M. Karim Benzema	74
21.	Nayla Zahirah Fatin	87
22.	Qais Wahyu Az Zilla	83
23.	Rafif Arsyahq Setiawan	78
24.	Raissa Zhafira Evelyn	74
25.	Ramadhan Aris Junior	87
26.	Sidqia Calista Putri Sumartono	74
27.	Tesya Qinara	78

Hasil Uji validitas

Butir soal	r_{tabel}	Koefisien r_{hitung}	Keterangan
1.	0,3246	0,560	Valid
2.	0,3246	-0,170	Tidak valid
3.	0,3246	0,641	Valid
4.	0,3246	0,630	Valid
5.	0,3246	0,545	Valid
6.	0,3246	0,616	Valid
7.	0,3246	0,546	Valid
8.	0,3246	0,547	Valid
9.	0,3246	0,274	Tidak valid
10.	0,3246	0,478	Valid
11.	0,3246	0,306	Tidak Valid
12.	0,3246	0,383	Valid
13.	0,3246	0,247	Tidak Valid
14.	0,3246	0,497	Valid
15.	0,3246	0,557	Valid
16.	0,3246	0,489	Valid
17.	0,3246	0,417	Valid
18.	0,3246	0,328	Valid
19.	0,3246	0,315	Tidak Valid
20.	0,3246	0,449	Valid
21.	0,3246	0,410	Valid
22.	0,3246	0,399	Valid
23.	0,3246	0,350	Valid
24.	0,3246	0,267	Tidak Valid
25.	0,3246	0,365	Valid
26.	0,3246	0,409	Valid
27.	0,3246	0,577	Valid
28.	0,3246	0,680	Valid
29.	0,3246	0,419	Valid
30.	0,3246	0,125	Tidak Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	30

Hasil Uji Kesukaran

Interpretasi	Nomor Item Butir Soal	Jumlah
Mudah	2,17,18,21,24,30	6
Sedang	1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,19,20,22,23,25,26,27,28,29	14
Sukar	0	

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR	POSTTEST EKSPERIMEN	.176	25	.045	.937	25	.126
	POSTTEST KONTROL	.174	27	.036	.936	27	.097

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	.206	1	50	.652
	Based on Median	.045	1	50	.833
	Based on Median and with adjusted df	.045	1	46.051	.833
	Based on trimmed mean	.237	1	50	.628

ANOVA					
Hasil Belajar IPA					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	278.223	1	278.223	6.975	.011
Within Groups	1994.296	50	39.886		
Total	2272.519	51			

Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	.206	.652	2.641	50	.011	4.630	1.753	1.109	8.150
	Equal variances not assumed			2.655	49.840	.011	4.630	1.744	1.127	8.132


LAMPIRAN 07 DOKUMENTASI Pra Penelitian**Tempat Penelitian****observasi bersama wali kelas 4****observasi kepada peserta didik kelas 4**

DATA NILAI IPA KELAS 4A MIN 1 BANDAR LAMPUNG

No	Nama	Nilai
1.	Adeva Dafina Syahrana	75
2.	Aqlan Dhiyaulhaq Kamalul Faisol	80
3.	Aliyah Adila Putri Hamid	80
4.	Annisa Sinar Alam	60
5.	Arya Denis Septian	65
6.	Dafa Agdia Arkana Fadli	70
7.	Fairell Atharizz Calief	75
8.	Faiza Ayunindya	70
9.	Farah Athaya Kinanti	70
10.	Kamilah Shaumi Attaqi	60
11.	Keyshanisa Almira Vimania	65
12.	Keytaro Al Fathi	65
13.	Kirana Ayla Lovely	55
14.	Landra Dzakwaan Kamil	60
15.	M 'Izzatul Fitri	60
16.	Anugrah Ichsan Maulana	70
17.	Marsya Salsabila	50
18.	Masha Nur Arum	65
19.	Moch Arif Radhitya Putra	60
20.	Muhammad Gibran	65
21.	M. Tora Abdurrazaq	65
22.	Rizky Mahdiyattullah	60
23.	Salwaa Sulistina Rahmadanni	70
24.	Siti Azkia Ramadhani	65
25.	Syafrina Damaryasa	80
26.	Unzila Aqnaita Qolby	80

Bandar Lampung,

Wali Kelas,



Ronyah, S.Pd.i


Lampiran 08 Data Nilai IPA Kelas IV

NILAI IPA KELAS 4B MIN 1 BANDAR LAMPUNG

No	Nama	Nilai
1.	Abdurrahman Sholeh	70
2.	Afiqa Nurul Fadila	70
3.	Alysa Syafia Farhani	60
4.	Andrish Alfathan	65
5.	Aqila Raisa Dewi	65
6.	Arsha Khalila Pramithagantari Wiryantoro	70
7.	Athaya Dziki Adityas	80
8.	Avinna Azalia Putri	65
9.	Bakas Hindom Pemuka	65
10.	Daffa Al Ghafari Yusa Indra	70
11.	Essy Septya Rizki	70
12.	Fairel Atha Rizz Calief Limanto	65
13.	Gladys Shafa	80
14.	Iqza Nayla Salsabila	70
15.	Khaazin Althaf Religian	75
16.	Kirana Melodi Arfa	60
17.	M. Akbar Sakha Ramadhan	60
18.	M. Al-Khalifi Carnry	65
19.	Muhammad Ali Akbar Hendrawan	70
20.	Muhamad Husen	70
21.	Muhammad Fahmi Ardiyansyah	50
22.	Muhammad Faisal Alfaris	65
23.	Musyafa Abiyu Al Fariz	70
24.	Naura Nadhifa Ardiyan	70
25.	Rania Arifa Azalia	65
26.	Shakila Oktanosa	60
27.	Zaskya Salsa Ramadhani	70

Bandar Lampung,

Wali Kelas,



Fathul Qorib N.p.d.i

Lampiran 08 Data Nilai IPA Kelas IV

NILAI IPA KELAS 4C MIN 1 BANDAR LAMPUNG

No	Nama	Nilai
1.	Abidzar Al-Fathi	85
2.	Aisyah Khalillah Arifui	65
3.	Amira Salsabila Zahra	70
4.	Annisa Balqis Putri Nivia	70
5.	Ali Aysar Fajri	65
6.	Assvifa Thalita Zahra	75
7.	Azzam Alfarizi	75
8.	Bianca Ayu Putri Sempana	75
9.	Dennis Aditya Nugroho	70
10.	Faridza A'malia Purnama Negara	75
11.	Firli Kurniawan	65
12.	Hanifa Acitya Sakia	70
13.	Kenzie Barra Alqisthi	60
14.	Khailanissa Shafana Bilqis	80
15.	Lathifa Rahma Anjani	65
16.	M Aryadilla Ali Km	70
17.	M. Alvino Mardinatha Roring	65
18.	M.Fadil Andrista Putra	75
19.	Muhammad Al Reyza Nazola	75
20.	M. Karim Benzema	60
21.	Nayla Zahirah Fatin	75
22.	Qais Wahyu Az Zilla	80
23.	Rafif Arsyah Setiawan	65
24.	Raissa Zhafira Evelyn	65
25.	Ramadhan Aris Junior	65
26.	Sidqia Calista Putri Sumartono	70
27.	Tesya Qimara	70

Bandar Lampung,

Wali Kelas,



Yuliana Permata Sari, M.Si

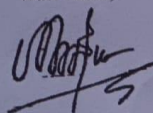
Lampiran 08 Data Nilai IPA Kelas IV

NILAI IPA KELAS 4D MIN 1 BANDAR LAMPUNG

No	Nama	Nilai
1.	Ahmad Safir	50
2.	Alila Nur Syafiq	80
3.	Anbia Shidqia Cahaya Basuki	50
4.	Anisha Al Mutmainah	30
5.	Aqila Angel Callista	80
6.	Atikah Dewi Shafaa	60
7.	Bimo Fahri Fahreza	40
8.	Cahaya Atika Az-Zahra	40
9.	Elyas Eka Saputro	70
10.	Fatimah	30
11.	Ghandi Maulana Bawazier	50
12.	Kenzie Ilyas Ramazan	60
13.	Inna Arfa Fa'aghni	30
14.	Khalisa Talita Sakhi	60
15.	Luluk Nafisa Salma	40
16.	M Defan Wijaya	20
17.	M. Radja Pratama	70
18.	Muhammad Alka Fakhir	30
19.	Muhammad Arya Nashrullah	50
20.	Muhammad Rasyid Alfian	50
21.	Queen Neza Jufri Cantika	30
22.	Rafael Putra Zoka	60
23.	Raff Haziq Abdillah	50
24.	Razel Keane Sazli	70
25.	Sofia Salma	70

Bandar Lampung,

Wali Kelas,



Mutmainah, Spd. SD

Lampiran 08 Data Nilai IPA Kelas IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1

Jl. Teuku Umar/Gajah No. 2 Kel. Sidodadi Kec. Kedaton Bandar Lampung
 NSM : 1111118710001 Telp (0721) 786362 Email : minbandarlampung1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-316/Mi.08.01/TL.03/12/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandar Lampung. Berdasarkan Surat Izin Melaksanakan Pra Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor B-16004/Un.16/DT/PP.009.7/12/2022 Tanggal Desember 2022 menerangkan bahwa :

Nama	: Novia Prilli Eka Putri
NPM	: 1911100362
Semester/T.A	: VII (Tujuh)
Fakultas/Program Studi	: Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI

Telah diberikan izin pra penelitian yang akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan proposal Skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bandar Lampung, 23 Desember 2022
 Kepala

Desi Deria Herawati
 Desi Deria Herawati, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 197212251994032003



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 09 surat balasan pra penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B/16/DT/PP.009.7/10/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, Oktober 2023

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah MIN 1 Bandar Lampung
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Novia Prilli Eka Putri
 NFM : 1911100362
 Semester/T.A : IX (Sembilan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Berbasis Media Spinning Wheel Terhadap Hasil Belajar Kelas IV

Akan mengadakan penelitian di MIN 1 Bandar Lampung, Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 9 Oktober 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,


 Prof. Dr. Hj. Nina Diana, M.Pd
 NIP. 19640828-198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Kabag TU FTK
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10 surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1

Jl. Teuku Umar/Gajah No. 2 Kel. Sidodadi/Kec. Kedaton Bandar Lampung
 NSM : 1111118710001 Telp (0721) 786362 Email : minbandariampung1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-192/Mi.08.01/PP.00.1/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bandar Lampung. Berdasarkan Surat Permohonan Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Nomor B-11831/Un.16/DT/PP.009.7/10/2023 Tanggal 9 Oktober 2023 menerangkan bahwa :

Nama : NOVIA PRILLI EKA PUTRI
 NPM : 1911100362
 Fakultas : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyusun Skripsi dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Berbasis Media Spinning Wheel Terhadap Hasil Belajar Kelas IV"**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bandar Lampung, 3 November 2023

Kepala,

[Handwritten Signature]
 Denia Herawati, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 197212251994032003

Lampiran 11 Surat Balasan Penelitian



Lampiran 12 dokumentasi bersama kepala sekolah



Lampiran 13 dokumentasi kegiatan pembelajaran





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.zadenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3005/Un.16 / P1 /KT/XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE BERBASIS MEDIA SPINNING
 WHEEL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV**
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
NOVIA PRILLI EKA PUTRI	1911100362	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar 18%. Dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 28 November 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN LEARNING
CYCLE BERBASIS MEDIA
SPINNING WHEEL TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IV

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 28-Nov-2023 11:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2240412213

File name: Turnitin_PGMI_Novia_Prilli_Eka_Putri.docx (82.65K)

Word count: 7404

Character count: 46645

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE
BERBASIS MEDIA SPINNING WHEEL TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

6%

2

[Submitted to UIN Raden Intan Lampung](#)

Student Paper

2%

3

www.researchgate.net

Internet Source

2%

4

ejournal.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

2%

5

[Submitted to University of Birmingham](#)

Student Paper

<1%

6

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1%

7

journal.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1%

8

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1%

ejournal.unesa.ac.id

9	Internet Source	<1 %
10	id.scribd.com Internet Source	<1 %
11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
14	jbasic.org Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
16	repository.unp.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
18	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
19	Ahmad, Anis Binti Roysatul Mahmudah. "Pendidikan Multikultural di Sekolah", Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences, 2022	<1 %

Publication		
20	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
21	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %
22	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
24	Della Indah Fitriani, Fitroh Hayati. "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2020 Publication	<1 %
25	docobook.com Internet Source	<1 %
26	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
27	media.neliti.com Internet Source	<1 %
28	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
29	adoc.pub Internet Source	<1 %

30	dakwahlentera.blogspot.com Internet Source	<1%
31	perpusdubels.wordpress.com Internet Source	<1%
32	pt.scribd.com Internet Source	<1%
33	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
34	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
35	www.kompas.com Internet Source	<1%
36	Mayasari, Nur Aisyah, Misbah Hermanto. "Efektivitas Penggunaan Model Learning Cycle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 2023 Publication	<1%
37	repository.upi.edu Internet Source	<1%
38	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%